

LAPORAN *TRACER STUDY*
TAHUN LULUS 2017-2021



PRODI S1 PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah Yang Maha Esa, kami sampaikan laporan kegiatan Tracer Study Prodi Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan ini bersifat akademik yang dimaksud untuk memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Tracer Study. Laporan terdiri atas Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode, Bab IV Hasil Analisis Data Tracer Study, dan Bab V Penutup.. Serta lampiran berisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Kegiatan Tracer Study Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai alumni khususnya yang terkait dengan jenis pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja dengan rentang tahun lulus alumni mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Data yang diperoleh tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia UNY.

Yogyakarta, Juli 2022

Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN *TRACER STUDY* PRODI S1 PENDIDIKAN KIMIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNY

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Koordinator Prodi



Dr. Antuni Wiyarsi, M.Sc.
NIP 19800825 200501 2 002

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama



Prof. Jaslin Ikhsan, M.App.Sc., Ph.D.
NIP 19680629 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Tujuan Penelitian *Tracer Study* 1
- C. Manfaat Penelitian 2

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Profil, Visi, Misi dan Tujuan Prodi 3
- B. Kurikulum 6
- C. Studi Penelusuran (*Tracer Study*) 9

BAB III. METODE KEGIATAN

- A. Desain Kegiatan 11
- B. Subjek Kegiatan 11
- C. Teknik Pengumpulan Data 11
- D. Instrumen Pengumpulan Data 12
- E. Teknik Analisis Data 12

BAB IV. HASIL ANALISIS DATA TRACER STUDY

- A. Jumlah Responden Alumni 13
- B. Pembiayaan Pendidikan 13
- C. Pekerjaan 14
- D. Kegiatan Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran 23
- E. Pekerjaan dan Kompetensi, Hubungan Antara Studi dan Kerja 27
- F. Tanggapan Pengguna Alumni 30

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan 32
- B. Saran 33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Pengelompokan mata kuliah wajib dan pilihan	7
Tabel 2.2.	Pengelompokkan mata kuliah menurut kedudukan dan kode	7
Tabel 2.3.	Daftar mata kuliah wajib	7
Tabel 2.4.	Daftar mata kuliah pilihan	8
Tabel 4.1.	Jumlah responden alumni	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Pembiayaan Pendidikan	13
Gambar 4.2.	Bekerja/ tidak	14
Gambar 4.3.	Mulai Bekerja	14
Gambar 4.4.	Jumlah Instansi yang Dilamar Hingga Bekerja	15
Gambar 4.5.	Perusahaan yang Merespon Lamaran	16
Gambar 4.6.	Instansi yang Mengundang Wawancara	16
Gambar 4.7.	Cara Mendapat Info Pekerjaan	17
Gambar 4.8.	Waktu Hingga Mendapat Pekerjaan	17
Gambar 4.9.	Pekerjaan Saat Ini	18
Gambar 4.10.	Tempat Bekerja Saat Ini	19
Gambar 4.11.	Pendapatan Per Bulan	19
Gambar 4.12.	Hubungan Pendidikan dengan Pekerjaan	20
Gambar 4.13.	Kesesuaian Tingkat Pendidikan	20
Gambar 4.14.	Alasan Mengambil Pendidikan	21
Gambar 4.15.	Situasi Saat Ini	22
Gambar 4.16.	Kegiatan Mencari Kerja	22
Gambar 4.17.	Kegiatan Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran	23
Gambar 4.18.	Hasil Analisis Kegiatan Perkuliahan	24
Gambar 4.19.	Hasil Analisis Kegiatan Demonstrasi	24
Gambar 4.20.	Hasil Analisis Partisipasi dalam Proyek Riset	25
Gambar 4.21.	Hasil Analisis Kegiatan Magang	25
Gambar 4.22.	Hasil Analisis Kegiatan Praktikum	26
Gambar 4.23.	Hasil Analisis Kegiatan Kerja Lapangan	26
Gambar 4.24.	Hasil Analisis Kegiatan Diskusi	27
Gambar 4.25.	Grafik hasil pendapat responden (lulusan Prodi Pendidikan Kimia) pada aspek Pekerjaan dan Kompetensi, Hubungan Antara Studi dan Kerja	28
Gambar 4.26.	Persepsi lulusan Prodi Pendidikan Kimia (2017-2021) terhadap kompetensi yang dimiliki	29
Gambar 4.27.	Persepsi lulusan Prodi Pendidikan Kimia (2017-2021) terhadap kontribusi UNY terhadap kompetensi yang dimiliki	29
Gambar 4.28.	Kepuasan Pengguna	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Instrument <i>Tracer Study</i>	36
LAMPIRAN 2.	Screenshot Laman Tracer Study Online	47
LAMPIRAN 3.	Workshop Penyusunan Tracer Study	49
LAMPIRAN 4.	Penyebaran Informasi Pengisian Tracer Study	49
LAMPIRAN 5.	Penyebaran Informasi Pengisian Kepuasan Pengguna	51

Tracer Study Alumni S1 Pendidikan Kimia UNY Tahun 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) pemetaan pembiayaan mahasiswa lulusan Pendidikan Kimia; 2) pemetaan penyerapan, proses, dan posisi alumni dalam dunia kerja; 3) pemetaan kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan kurikulum yang telah ada; serta 4) pemetaan penguasaan kompetensi lulusan dan tantangan standar kompetensi di dunia kerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelusuran (tracer study) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah alumni S1 Prodi Pendidikan Kimia UNY tahun 2017 s.d. 2021 sebanyak 275 orang dan pengguna lulusan sebanyak 62 orang. Teknik pelacakan data dilakukan melalui WhatsApp grup alumni. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Instrumen Tracer Study Alumni dan survey UNY dengan mengacu instrument Dikti yang dapat diisi secara online. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase kemudian diberikan penilaian yang bersifat kualitatif.

Hasil tracer study menunjukkan bahwa 1) pembiayaan pendidikan mahasiswa sebanyak 63% menggunakan biaya sendiri, sebanyak 30% menggunakan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau BIDIKMISI, dan 7% dari beasiswa perusahaan/ swasta serta tidak ada yang menggunakan beasiswa ADIK, beasiswa PPA, dan beasiswa AFIRMASI; 2) sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang di UNY, yaitu sebagai guru, tentor, atau staff Dinas Pendidikan; 3) kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang meliputi a) metode perkuliahan; b) metode demonstrasi; c) partisipasi dalam proyek riset; d) kegiatan magang; e) kegiatan praktikum; f) kerja lapangan; dan g) diskusi secara umum dinilai baik; 5) Penguasaan kompetensi lulusan tahun 2019-2021 cenderung mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 yang membuat moda pembelajaran berubah sehingga penguasaan kompetensi lulusan menurun. Hal yang sama terkait kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan, di mana persepsi responden naik pada kurun 2017-2019 dan menurun pada periode 2020-2021; 6) pengguna lulusan merasa sangat puas dengan kinerja alumni dari segi etika, keahlian, TIK, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, aspek kemahiran berbahasa asing masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: tracer study, kepuasan pengguna, pendidikan kimia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan sebuah institusi dalam menghasilkan lulusan dapat dilihat dari sejauh mana lulusan dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran agar anak didiknya dapat berguna serta bermanfaat dalam menyumbangkan ilmu keahliannya sesuai dengan bidangnya. Secara umum penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang secara profesional dapat menerapkan dan mengembangkan bidang keahliannya serta mampu menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaan keahliannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kebudayaan nasional.

Guna pengembangan program studi agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul dibutuhkan berbagai informasi dari alumni dan pengguna lulusan. Perbaikan kurikulum dilakukan apabila kondisi eksternal maupun internal mengalami perubahan. Sinergi antara kebutuhan perbaikan kurikulum dengan lapangan kerja dapat diperoleh dari informasi tentang kompetensi lulusan dan tingkat akseptabilitas masyarakat terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Kimia UNY. Kebutuhan informasi dari alumni dapat digali melalui kegiatan penelitian. Penggalan data tentang penampilan lulusan (alumni) maka dilakukan kegiatan tracer study.

B. Tujuan Penelitian *Tracer Study*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pemetaan pembiayaan mahasiswa Pendidikan Kimia lulusan tahun 2017 s.d. 2021.
2. Pemetaan penyerapan, proses, dan posisi alumni tahun 2017 s.d. 2021 dalam dunia kerja.
3. Pemetaan kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan kurikulum yang telah ada.
4. Pemetaan penguasaan kompetensi lulusan dan tantangan standar kompetensi di dunia kerja.
5. Pemetaan tanggapan pengguna terhadap kinerja lulusan.

C. Manfaat Penelitian

1. Sebagai database alumni dan pengguna lulusan yang terdata di Prodi Pendidikan kimia UNY untuk mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021.
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Prodi Pendidikan Kimia UNY.
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara Prodi Pendidikan Kimia UNY dengan dunia usaha dan industri.
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni dan pengguna lulusan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Profil, Visi, Misi dan Tujuan Prodi

Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNY merupakan salah satu Program Studi di bawah Jurusan Pendidikan Kimia. Pada awalnya, Jurusan Pendidikan Kimia merupakan kursus B-1 Kimia yang dibuka pada tanggal 22 Oktober 1956. Pada tahun 1961, B-1 kimia diubah menjadi Jurusan Kimia FKIP/B Universitas Gadjah Mada. Dengan berdirinya IKIP Negeri Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 1964, maka Jurusan Kimia FKIP/B UGM bergabung ke dalam IKIP Yogyakarta di bawah Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dengan nama Jurusan Kimia. Sejak tahun 1980, FKIE berubah menjadi FPMIPA (Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), dan Jurusan Kimia berubah menjadi Jurusan Pendidikan Kimia (Jurdik Kimia) yang mengelola Prodi Pendidikan Kimia jenjang S1 dan D3. Pada tahun 1997, Jurdik Kimia diberi perluasan mandat untuk membuka Prodi Kimia S1. Dengan berubahnya status IKIP Negeri Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 1999, maka FPMIPA menjadi FMIPA, dan Jurdik Kimia mengelola Program Studi Pendidikan Kimia S1 serta Program Studi Kimia S1. Dengan demikian, sudah lebih dari 50 tahun, prodi ini berperan meningkatkan kualitas pendidikan kimia di Indonesia.

Visi Program Studi Pendidikan Kimia adalah “Pada tahun 2025 terwujud Program Studi Pendidikan Kimia yang berbasis mutu dan unggul di tingkat Asia Tenggara dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Kimia yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, berdaya saing global dan memiliki karakter taqwa, mandiri dan cendekia”. Penjelasan mengenai istilah dalam visi adalah sebagai berikut.

1. Berbasis mutu artinya Prodi Pendidikan Kimia secara terus menerus meningkatkan performansi proses dan hasil pengelolaan Prodi dengan mendayagunakan semua sumber daya yang tersedia
2. Unggul artinya memiliki kekhususan yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan lulusan Prodi Pendidikan Kimia di luar UNY
3. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berkaitan dengan kemampuan membelajarkan siswa. Kompetensi Pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

4. Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya
5. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia
6. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar
7. Berdaya saing global artinya memiliki keunggulan yang dapat dibandingkan dengan lulusan sarjana Prodi Pendidikan di tingkat global.
8. Ketaqwaan mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanahnya, UNY melaksanakan kegiatan – kegiatan pada jalan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dengan nilai ketakwaan, setiap sivitas akademika UNY diharapkan dapat 1) beriman teguh, 2) jujur, 3) taat kepada hukum dan perintah Tuhan, serta 4) berakhlak mulia
9. Kemandirian merujuk kepada profesionalisme seseorang yang kuat dalam menjalankan amanahnya sehingga cara berpikir, bersikap, dan bertindak lebih cenderung dilandasi oleh profesionalisme diri dengan penuh kesadaran atas akibatnya bagi diri sendiri, lembaga, masyarakat, maupun bangsa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan mengedepankan profesionalisme diri, kepercayaan diri, dan prakarsa diri yang tidak selalu menggantungkan pada orang lain
10. Kecendekiaan mengandung makna bahwa dalam berfikir, bersikap, dan bertindak, semua sivitas akademika selalu mendasarkan pada kebenaran ilmiah. Ciri-ciri seorang cendekia adalah 1) cakap dan pintar, 2) cerdas, 3) kreatif, 4) produktif berkarya, dan 5) peduli.

Dalam rangka mencapai visi ke depan, Prodi Pendidikan Kimia mengemban misi yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Kimia yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, dan mampu berperan di era global.

2. Mengembangkan pendidikan kimia melalui penelitian dan inovasi berdasar pada pendidikan karakter sesuai kearifan lokal dan konteks kehidupan peserta didik , serta menyebarkan hasil penelitian secara nasional maupun internasional.
3. Melakukan pengabdian dengan memasyarakatkan hasil-hasil penelitian dan inovasi dalam bidang pendidikan kimia pada pihak pengguna.
4. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak lain baik dari dalam atau luar negeri untuk mendukung laju pengembangan ilmu kimia dan pendidikan kimia.
5. Membina sivitas akademika yang ditujukan pada terwujudnya masyarakat kampus yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia serta memiliki kecintaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air.

Prodi Pendidikan kimia menghendaki lulusan yang tidak hanya menguasai bidang kimia tetapi juga penerapannya dalam pendidikan. Profil yang dikehendaki adalah sebagai berikut.

1. Profil Utama
 - a. **Pendidik Kimia.** Dalam bidang ini, alumni Prodi Pendidikan Kimia telah dibekali agar mampu menjadi pendidik baik dalam lembaga formal pendidikan tingkat dasar dan menengah, pendidikan tingkat tinggi, maupun lembaga informal dan non formal, termasuk didalamnya sebagai pengembang kurikulum kimia dan manajemen pendidikan di tingkat sekolah.
 - b. **Peneliti Pendidikan Kimia.** Dalam bidang ini, alumni Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNY telah dibekali agar mampu menjadi peneliti di bidang pendidikan kimia dengan kekhasan pendidikan kimia yang berbeda dengan penelitian pendidikan dan atau kimia dengan menerapkan berbagai metode penelitian pendidikan dalam mendukung program pendidikan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan relevansi pendidikan kimia dengan masyarakat.
2. Profil Tambahan
 - a. **Entrepreneur.** Dalam bidang ini, alumni Prodi Pendidikan Kimia dibekali kemampuan untuk mengembangkan diri agar dapat menempuh karir tidak hanya menjadi pendidik atau peneliti di bidang pendidikan kimia akan tetapi berwirausaha terutama dalam bidang pendidikan kimia atau bidang kimia.
 - b. **Pengelola Pendidikan.** Dalam bidang ini, alumni Prodi Pendidikan Kimia dibekali dengan konsep manajemen pendidikan dan keterampilan merancang

program pembelajaran di sekolah dan kegiatan pendidikan dalam masyarakat, manajemen laboratorium, serta manajemen ekstrakurikuler ilmiah di sekolah.

- c. **Asisten Peneliti Kimia.** Dalam bidang ini, alumni Prodi Pendidikan Kimia dibekali dengan keterampilan laboratorium, merancang percobaan serta melaksanakan penelitian kimia sederhana untuk dapat berperan sebagai asisten bagi peneliti kimia atau yang sejenis.

B. Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum disusun untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang terstruktur dalam mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi dan terwujudnya visi keilmuan program studi. Capaian pembelajaran diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan pengalaman kerja.

Kurikulum memuat seperangkat mata kuliah yang terstruktur untuk mendukung pencapaian kompetensi utama, pendukung dan lainnya bagi lulusan. Kurikulum dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi yang sesuai untuk memberikan keleluasaan dan keluwesan mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai minatnya. Kurikulum program studi dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, keluasan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Kimia ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga lulusan mempunyai kewenangan untuk menjadi pendidik bidang kimia, asisten peneliti bidang pendidikan, tenaga kependidikan serta enterpreneur bidang pendidikan.

Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1. Pengelompokan Mata Kuliah Wajib dan Pilihan

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	137	
Mata Kuliah Pilihan	Min 10	dari 32 sks yang tersedia
Jumlah Total	147	

Tabel 2.2. Pengelompokan Mata Kuliah menurut Kedudukan dan Kode

No	Jenis Mata Kuliah	Kode	Sks
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Matakuliah Universitas	MKU	18
2	Matakuliah Dasar Kependidikan	MDK	8
3	Matakuliah Fakultas	AMF	2
4	Matakuliah Pendidikan Kimia (termasuk Magang 1 dan Magang 2 terintegrasi)	MPK	29
5	Matakuliah Keilmuan Kimia	KIM	71
6	Matakuliah Pengembangan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Magang Kependidikan (Magang 3) • Tugas Akhir Skripsi 	PPL SPK	3 6
7	Matakuliah Pilihan	MPK/KIM/KIP/KMA	10
	Jumlah		147

Untuk menyelesaikan pembelajaran di Prodi Pendidikan Kimia, mahasiswa harus menempuh minimal 135 sks mata kuliah wajib dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.3. Daftar Mata Kuliah Wajib

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Rincian SKS				Semester		Prasyarat
			T	P	L	Jml	Gs	Gn	
Matakuliah Universitas (MKU) dan Matakuliah Dasar Kependidikan (MDK)									
1	MKU 6301	Pendidikan Agama Islam*	3			3	√		
	MKU 6302	Pendidikan Agama Katolik*	3			3			
	MKU 6303	Pendidikan Agama Kristen*	3			3			
	MKU 6304	Pendidikan Agama Budha*	3			3			
	MKU 6305	Pendidikan Agama Hindu*	3			3			
	MKU 6306	Pendidikan Agama Konghucu*	3			3			
2	MKU 6207	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2	√		
3	MKU 6208	Pancasila	2			2		√	
4	MKU 6209	Bahasa Indonesia	2			2	√		
5	MKU 6210	Statistika	2			2		√	
6	MKU 6211	Bahasa Inggris						√	
7	MKU 6212	Kewirausahaan	2			2		√	
8	MKU 6303	KKN			3	3	√		
9	MKU 6214	Pendidikan Sosial Budaya	2			2	√		
10	MKU 6201	Ilmu Pendidikan	2			2	√		
11	MKU 6202	Psikologi Pendidikan	2			2	√		
12	MKU 6203	Manajemen Pendidikan	2			2		√	
13	MKU 6204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2			2	√		
Matakuliah Pendidikan Kimia (MPK)									
14	MPK 6201	Telaah Kurikulum Kimia Sekolah	2			2	√		
15	MPK 6202	Media Pembelajaran Kimia	2			2	√		
16	MPK 6303	Strategi Pembelajaran Kimia	2		1	3		√ MPK 6201	
17	MPK 6204	Aplikasi TIK untuk Pembelajaran Kimia	2			2		√ MPK 6202	
18	MPK 6305	Asesmen Pembelajaran Kimia	3			2	√	MPK 6303	
19	MPK 6306	Pengembangan Program Pembelajaran Kimia	2	1		3	√	MPK 6303	
20	MPK 6307	Kimia SMA	3			3		√	
21	MPK 6208	Kimia SMK	2			2		√	
22	MPK 6209	Pembelajaran Mikro		1	1	2		√ MPK 6306	
23	MPK 6310	Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia	3			3		√ MPK 6305	
24	MPK 6211	Trend Penelitian dan Pembelajaran Kimia	2			2	√		

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Rincian SKS				Semester		Prasyarat
			T	P	L	Jml	Gs	Gn	
25	MPK 6220	<i>English for Chemistry Classroom Instruction</i>	2			2	√		
Matakuliah Keilmuan Kimia									
25	AMF 6201	Wawasan dan Kajian MIPA	2			2		√	
26	KIM 6401	Kimia Dasar	3	1		4	√		
27	KIM 6302	Fisika untuk Kimia	2	1		3	√		
28	KIM 6303	Biologi untuk Kimia	2	1		3	√		
29	KIM 6304	Matematika untuk Kimia	3			3		√	
30	KIM 6405	Keseimbangan Kimia	3	1		4	√		KIM 6401
31	KIM 6406	Dinamika Molekul	3	1		4		√	KIM 6405
32	KIM 6407	Kimia Organik Dasar	3	1		4	√		KIM 6401
33	KIM 6408	Kereaktifan dan Mekanisme Reaksi Organik	3	1		4		√	KIM 6407
34	KIM 6409	Kimia Anorganik Non Logam	3	1		4		√	KIM 6401
35	KIM 6310	Kimia Anorganik Logam	2	1		3		√	KIM 6401
36	KIM 6411	Dasar-dasar Kimia Analitik	3	1		4		√	KIM 6401
37	KIM 6412	Metode Pemisahan Kimia	3	1		4	√		KIM 6411
38	KIM 6413	Biokimia	3	1		4		√	KIM 6407
39	KIM 6214	Kimia Inti	2			2		√	KIM 6406
40	KIM 6215	Kimia Lingkungan	2			2	√		KIM 6401
41	KIP 6201	Pengantar Kimia Kuantum	2			2	√		KIM 6406
42	KIP 6402	Kimia Koordinasi dan Organologam	3	1		4	√		KIM 6409
43	KIP 6303	Kimia Analisis Instrumen	2	1		3		√	KIM 6412
44	KIP 6204	Analisis Struktur Senyawa Organik	2			2	√		KIM 6408
45	KIP 6205	Manajemen Laboratorium Kimia	2			2	√		KIM 6411
46	KIP 6206	Kimia Industri	2			2		√	
47	KIP 6209	Proyek Penelitian Kimia		2		2	√		KIM 6412
PPL dan Tugas Akhir Skripsi									
48	PPL 6301	Magang Kependidikan			3	3	√		MPK 6209
49	SPK 6601	Tugas Akhir Skripsi				6		√	MPK 6310
Jumlah			119	18	8	135			
Jumlah total sks						135			

Keterangan: matakuliah wajib lulus

Selain mata, mahasiswa PS Pendidikan Kimia memilih 10 sks dari 32 sks yang disediakan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.4. Daftar mata Kuliah Pilihan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Rincian SKS				Semester		Prasyarat
			T	P	L	Jml	Gs	Gn	
1	MPK 6212	Sejarah dan Perspektif Ilmu Kimia	2			2	√		
2	MPK 6213	Review Penelitian Pendidikan Kimia	2			2	√		
3	MPK 6214	Workshop Pembelajaran Kimia	2			2	√		MPK 6202
4	MPK 6215	Pengembangan Bahan Ajar Kimia	2			2		√	MPK 6202
5	MPK 6216	Eksperimen Kimia di Sekolah	2			2		√	KIM 6301 MPK 6303
6	MPK 6217	Prakarya Teknologi Kimia	2			2		√	
7	MPK 6218	Wirausaha Pembelajaran Berbasis IT	2			2	√		MPK6204
8	MPK 6221	<i>Academic Writing for Chemistry Education</i>	2			2	√		MPK 6212
9	KIM 6216	Kimia Farmasi	2			2		√	KIM 6307
10	KIP 6207	Kimia Pangan	2			2	√		
11	KIP 6208	Kimia Makromolekul	2			2		√	KIM 6306
12	KMA 6207	Kimia Bahan Alam	2			2	√		KIM 6308
13	KMA 6238	Kimia Minyak Bumi dan Energi	2			2		√	KIM 6308

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Rincian SKS				Semester		Prasyarat
			T	P	L	Jml	Gs	Gn	
14	KMA 6242	Kimia Korosi dan Elektroplating	2			2	√		KIM 6306
15	KMA 6246	Pengelolaan Limbah B3	2			2		√	
16	KMA 6249	Geokimia	2			2		√	
Jumlah			32			32			

C. Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Tak hanya itu, umpan balik inipun dapat bermanfaat untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Schomburg (2003) mendefinisikan bahwa tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran, serta dapat dijadikan dasar dalam perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa mendatang.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukkan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukkan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan

memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Alumni yang berhasil di dunia kerja tidak diukur dari kemampuan yang dimilikinya, namun ada pihak lain yang ikut serta dalam menentukan keberhasilan alumni tersebut yaitu pemakai alumni. Informasi yang diperoleh dari pemakai alumni berupa tanggapan atau pendapat mereka tentang kinerja alumni dalam bekerja. Tanggapan yang diberikan oleh pemakai akan berguna bagi kinerja alumni, dimana nantinya alumni bisa memperbaiki kinerjanya sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna dan tuntutan dunia kerja yang mereka tekuni.

BAB III

METODE PENELITIAN *TRACER STUDY*

A. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian dengan studi penelusuran (*tracer study*) yang berupaya melacak kondisi dan kinerja lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kimia UNY yang sudah terjun ke dunia kerja. Penelusuran dilakukan terhadap alumni yang lulus pada tahun 2017 hingga 2021. Jangka waktu kelulusan yang diberlakukan dalam studi ini dilakukan dengan tujuan untuk melacak lulusan pada rentang waktu tersebut untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus

B. Subyek Penelitian

Populasi digunakan pada penelitian ini adalah seluruh lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kimia UNY tahun 2017 hingga 2021. Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kimia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, bahkan sampai ke luar negeri. Berdasarkan ketentuan pelaksanaan *Tracer Study*, yang menjadi subjek *tracer study* adalah bukan sampel tetapi *single cohort* (satu angkatan kelulusan), maka jumlah subjek *tracer study* pada penelitian ini adalah angkatan kelulusan 2017 hingga 2021 sejumlah 275 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pelacakan alumni ini adalah sebagai berikut.

1. Data diri alumni UNY Tahun 2017 hingga 2021 dilacak dengan mencari informasi data diri alumni di Kantor Ikatan Alumni UNY dan database Alumni UNY.
2. Pelacakan keberadaan alumni sekaligus sosialisasi pelaksanaan *tracer study* tahun 2017 hingga 2021 dilakukan dengan melalui aplikasi WhatsApp, telepon langsung dan email.
3. Selanjutnya alumni diminta kesediaannya untuk mengisi data *tracer* dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan pada *Tracer Study Online Nasional* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang dapat diakses para alumni di website *Tracer Study UNY* (<http://tracer.uny.ac.id>).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini berupa kuisisioner sejumlah pertanyaan pada Tracer Study online nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Instrumen penelitian ini berupa lembar kuesioner (lihat Lampiran 1). Instrumen ini terdiri dari 5 bagian pertanyaan, yaitu sebagai berikut.

1. Pembiayaan kuliah
2. Pekerjaan
3. Kegiatan Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran
4. Pekerjaan dan Kompetensi, Hubungan Antara Studi dan Kerja
5. Kritik dan saran

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif kemudian dikonversi dan disimpulkan ke dalam kesimpulan kualitatif.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA *TRACER STUDY*

A. Jumlah Responden Alumni

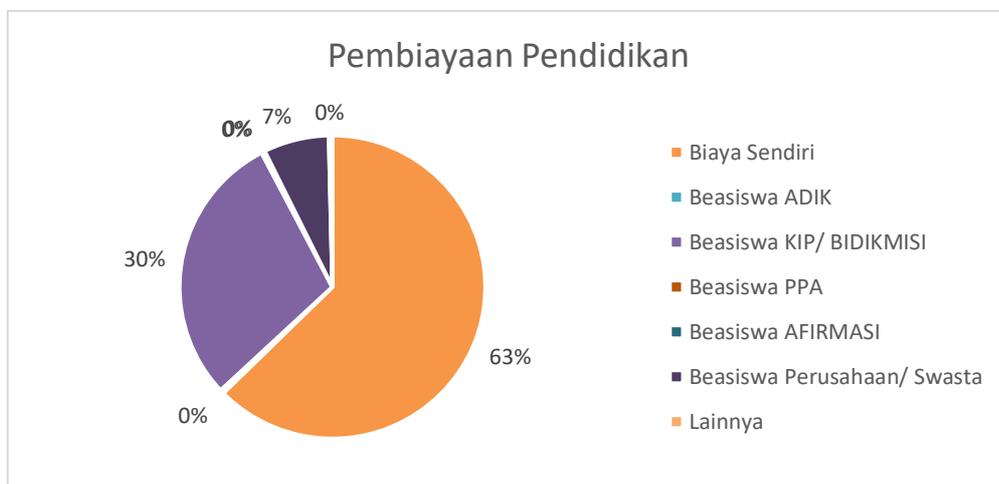
Jumlah alumni Program Studi S1 Pendidikan Kimia yang menjadi populasi tracer study ini adalah 400 orang yang tersebar ke dalam tahun lulus 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Akan tetapi hanya sejumlah 275 lulusan yang mengisi instrumen tracer study sedangkan sisanya tidak dapat dihubungi karena perubahan nomor kontak dengan rincian jumlah responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jumlah Responden Alumni

No	Tahun Lulus	Jumlah Responden Alumni
1	2017	53
2	2018	47
3	2019	73
4	2020	53
5	2021	49
Jumlah		275

B. Pembiayaan Pendidikan

Selama menempuh perkuliahan, sebagian besar lulusan Program Studi S1 Pendidikan Kimia menggunakan biaya sendiri dalam pembiayaan kuliah (63%), sebanyak 30% menggunakan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau BIDIKMISI, dan 7% dari beasiswa perusahaan/ swasta serta tidak ada yang menggunakan beasiswa ADIK, beasiswa PPA, dan beasiswa AFIRMASI seperti yang terlihat pada Gambar 4.1.

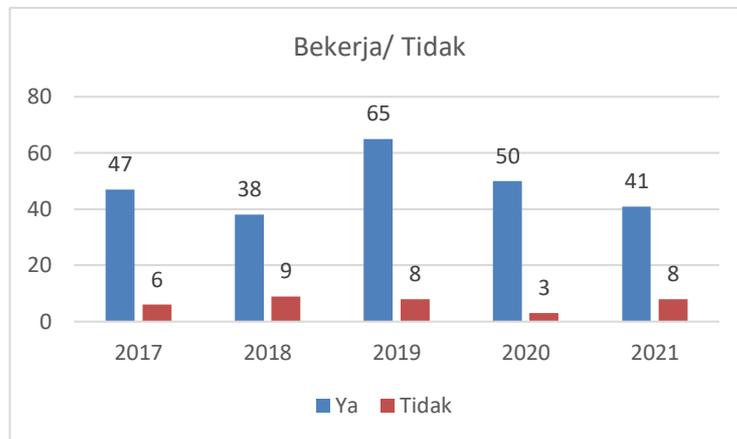


Gambar 4.1. Pembiayaan Pendidikan

C. Pekerjaan

1. Bekerja atau Tidak

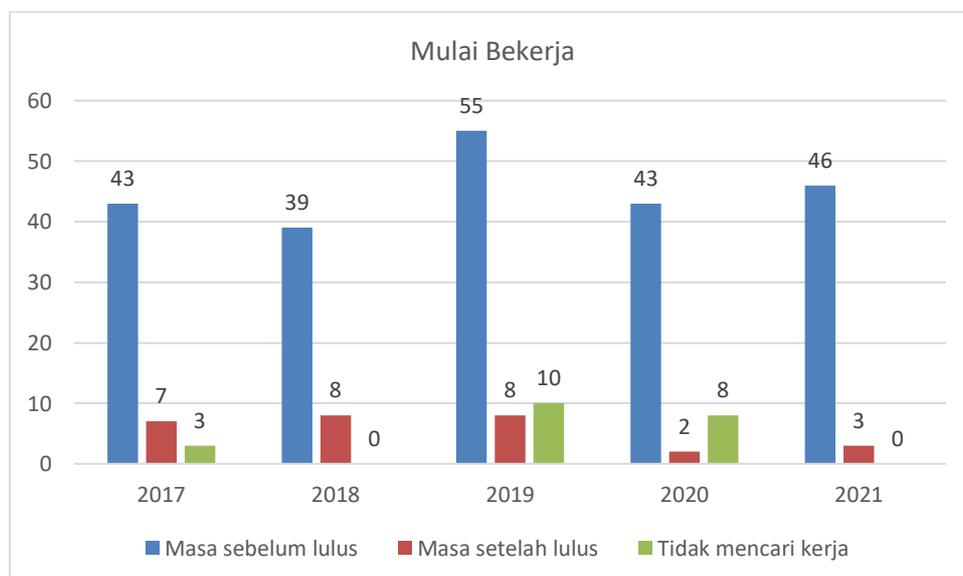
Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa komposisi mahasiswa yang bekerja lebih besar dibandingkan yang tidak. Hal ini mengindikasikan bahwa serapan lulusan alumni Pendidikan Kimia UNY tergolong tinggi (Lihat Gambar 4.2).



Gambar 4.2. Bekerja/ tidak

2. Saat Memulai Mencari Pekerjaan

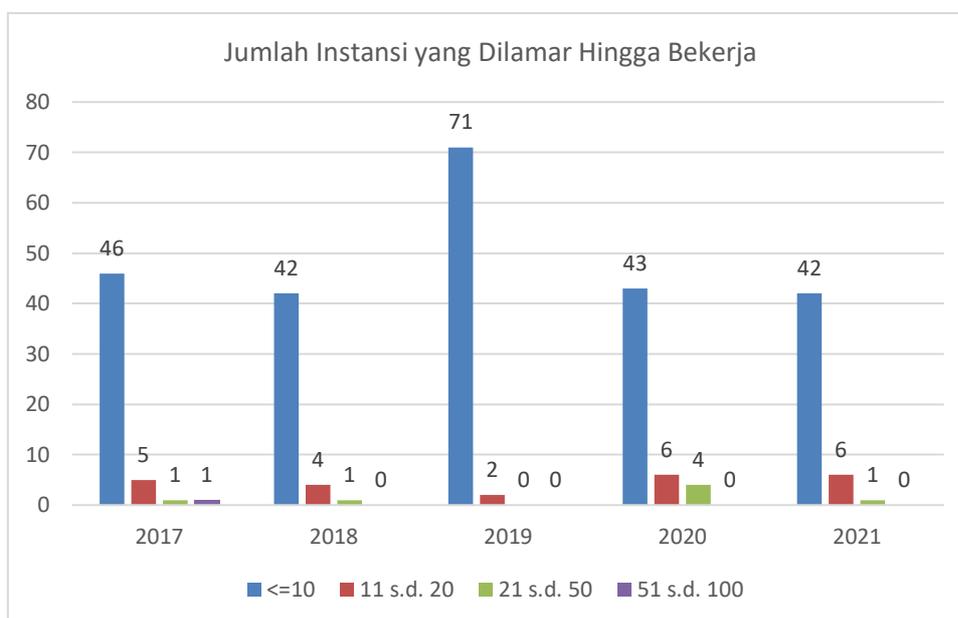
Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni sudah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus. Data lulusan 2018 dan 2021 menunjukkan bahwa tidak ada lulusan yang tidak mencari kerja; sedangkan lulusan tahun 2017, 2019, dan 2021 memperlihatkan beberapa lulusan yang tidak mencari pekerjaan berturut-turut sebanyak 3, 10, dan 8 alumni. Ada kemungkinan mahasiswa yang tidak mencari kerja, mereka membuka lapangan usaha sendiri. Perbandingan data tersebut dapat dilihat pada Grafik Mulai Mencari Pekerjaan di bawah ini pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Mulai Bekerja

3. Jumlah Instansi yang Dilamar Hingga Bekerja

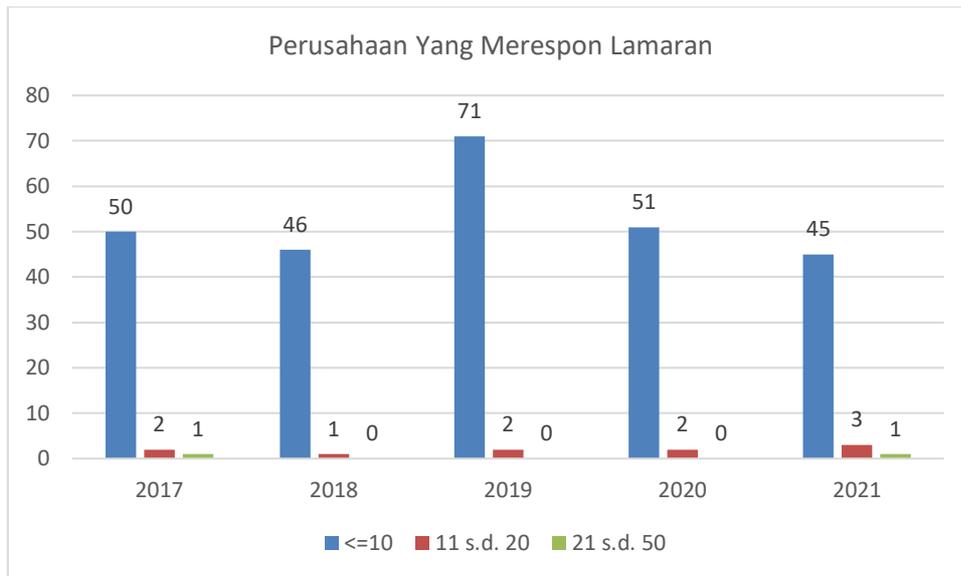
Proses pencarian kerja diawali dengan kegiatan melamar kerja. Sangat jarang seorang lulusan langsung mendapatkan pekerjaan pada lamaran kerja pertamanya. Gambar 4.4 menunjukkan banyaknya instansi yang dilamar oleh mahasiswa sebelum diterima bekerja. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa hampir keseluruhan mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan sebelum sepuluh kali melamar. Hal ini menunjukkan indikator yang sangat baik bahwa serapan lulusan di dunia kerja tergolong tinggi dengan waktu tunggu yang relatif singkat.



Gambar 4.4. Jumlah Instansi yang Dilamar Hingga Bekerja

4. Perusahaan/ Instansi yang Merespon Lamaran

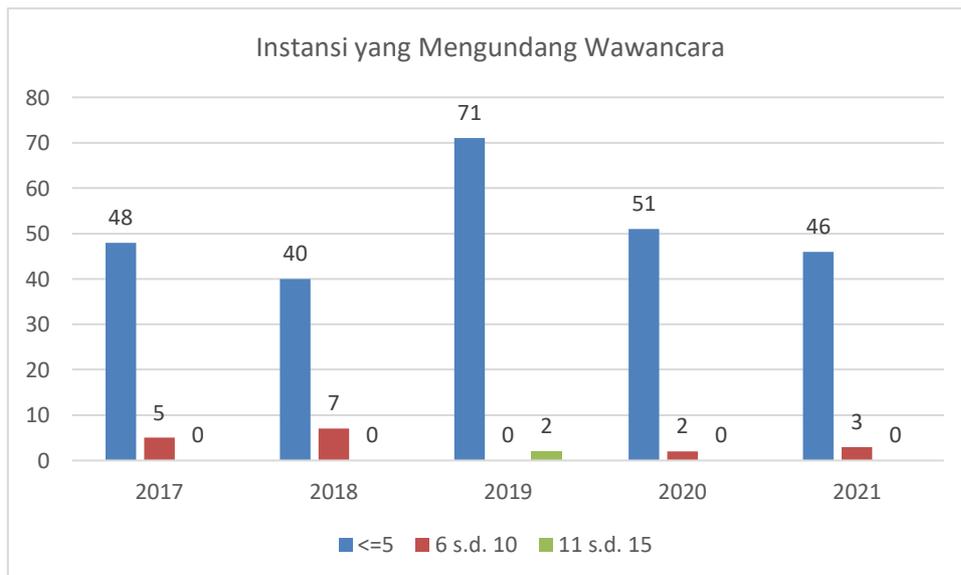
Semua lamaran yang dikirimkan oleh mahasiswa lulusan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 direspon oleh instansi yang dilamar. Jumlah respon dari instansi secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Perusahaan yang Merespon Lamaran

5. Instansi yang Mengundang Wawancara

Banyaknya instansi yang merespon lamaran mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021 berkisar antara 1 s.d. 15 lembaga. Perincian dari data tersebut tersaji di Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Instansi yang Mengundang Wawancara

6. Cara Mendapat Info Pekerjaan

Tak sedikit orang merasa sangat sulit untuk mencari pekerjaan sebab minimnya koneksi dan informasi. Namun, saat ini banyak tersedia layanan yang dapat membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Gambar 4.7 menggambarkan cara para mahasiswa lulusan tahun 2017 s.d. 2021 dalam memperoleh info kerja. Cara mahasiswa dalam mendapatkan info pekerjaan diantaranya melalui penempatan kerja atau magang,

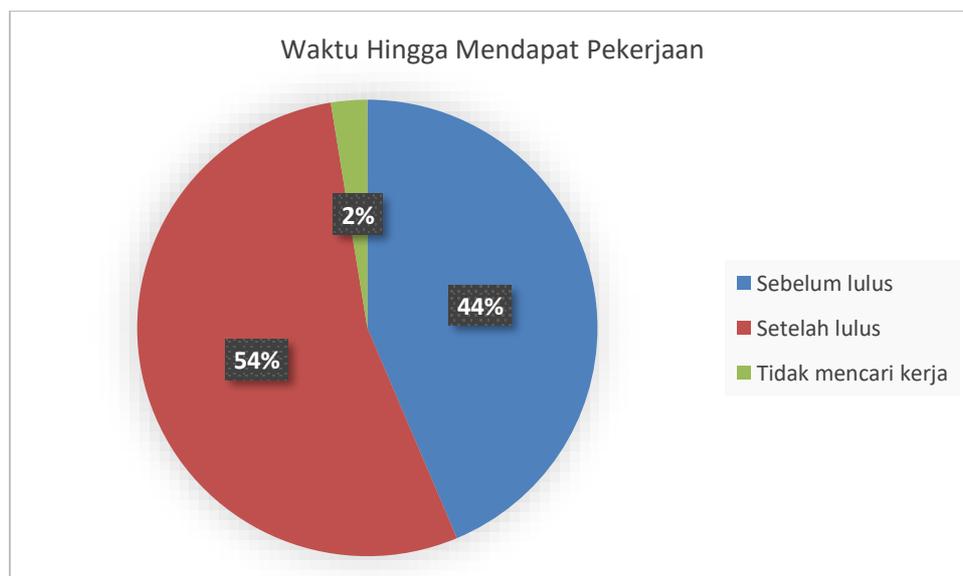
melalui relasi, menghubungi kantor alumni, menghubungi agen tenaga, dihubungi oleh perusahaan, *job fair*, iklan di koran, majalah, internet, atau brosur.



Gambar 4.7. Cara Mendapat Info Pekerjaan

7. Waktu yang Dhabiskan Sebelum dan Sesudah Kelulusan untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan analisis data hasil tracer studi diperoleh persentase waktu yang dibutuhkan lulusan hingga memperoleh pekerjaan untuk mahasiswa lulusan tahun 2017 s.d. 2021 adalah sebagai berikut.



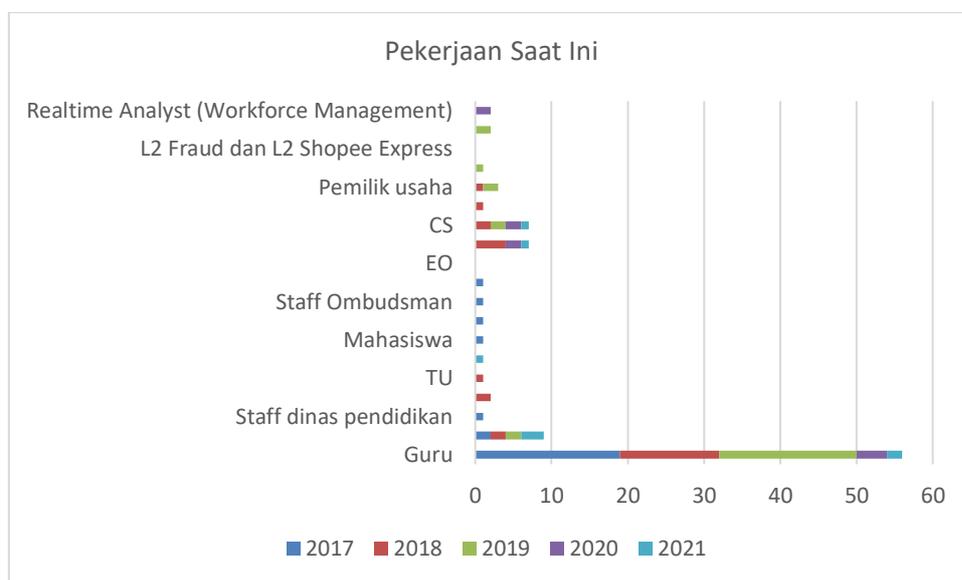
Gambar 4.8. Waktu Hingga Mendapat Pekerjaan

Lebih dari separuh total lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sedangkan sisanya sebanyak 44% telah mendapatkan kerja sebelum lulus dan sebanyak 2% alumni

menyatakan tidak mencari kerja. Alasan mahasiswa yang memutuskan tidak mencari kerja karena ingin berfokus untuk membangun bisnis secara mandiri.

8. Pekerjaan Sekarang

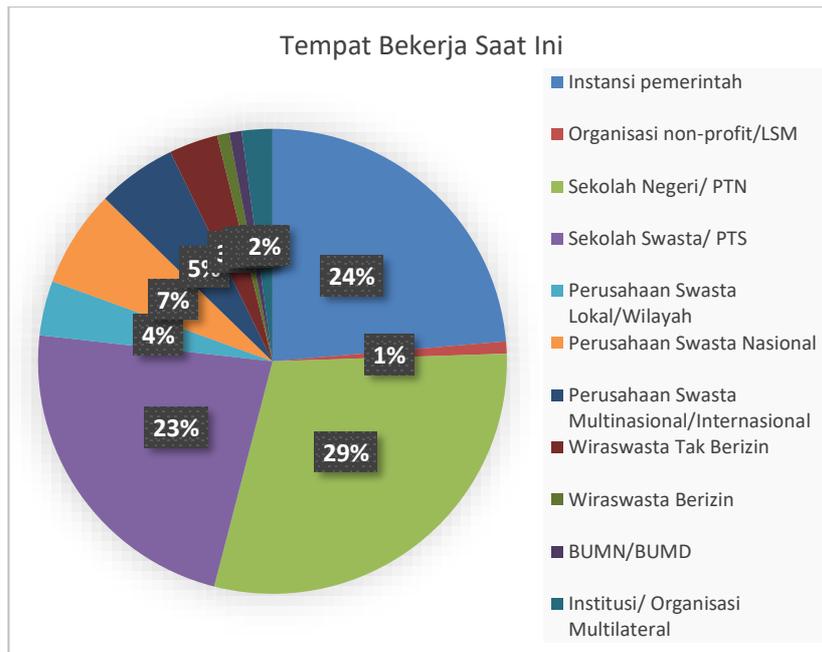
Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang di UNY, yaitu sebagai guru, tutor, atau staff Dinas Pendidikan. Bidang pekerjaan lain yaitu sebagai TU, staff Ombudsman, EO, CS, L2 Fraud dan L2 Shopee Express, dan realtime analyst. Sebagian kecil mahasiswa melanjutkan pendidikan ke tingkat S2 dan sebagian yang lain menjadi pemilik usaha yang berkaitan dengan bidang kimia. Data secara lengkap tersaji pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Pekerjaan Saat Ini

9. Tempat Bekerja Saat Ini

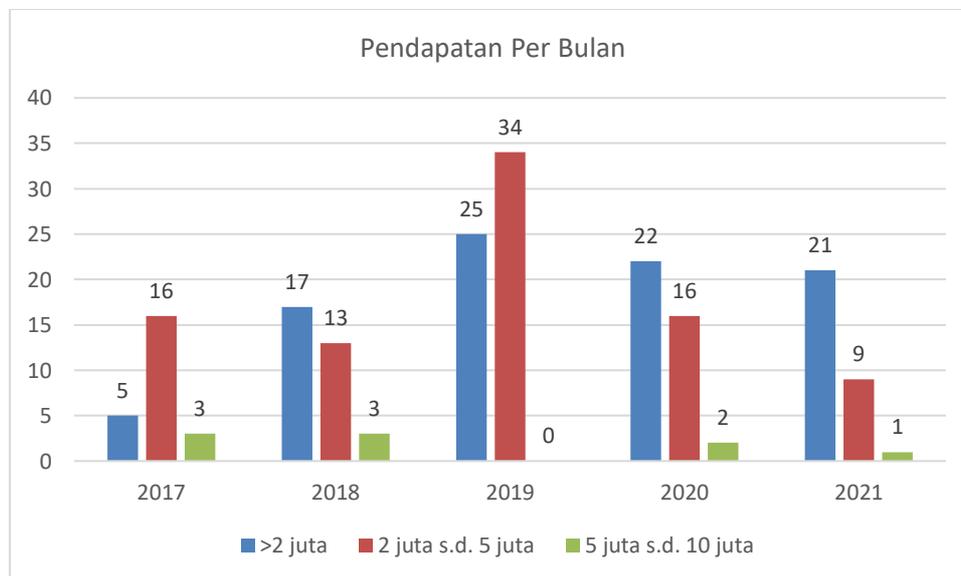
Tempat bekerja mahasiswa alumni tahun 2017 s.d 2021 tersebar diantara instansi pemerintah, LSM, sekolah negeri maupun swasta, perusahaan, BUMN/BUMD, dan organisasi multilateral. Selain itu ada juga alumni yang membuka pekerjaan sendiri baik dalam bentuk wiraswata berizin maupun tak berizin. Data dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10. Tempat Bekerja Saat Ini

10. Pendapatan per Bulan

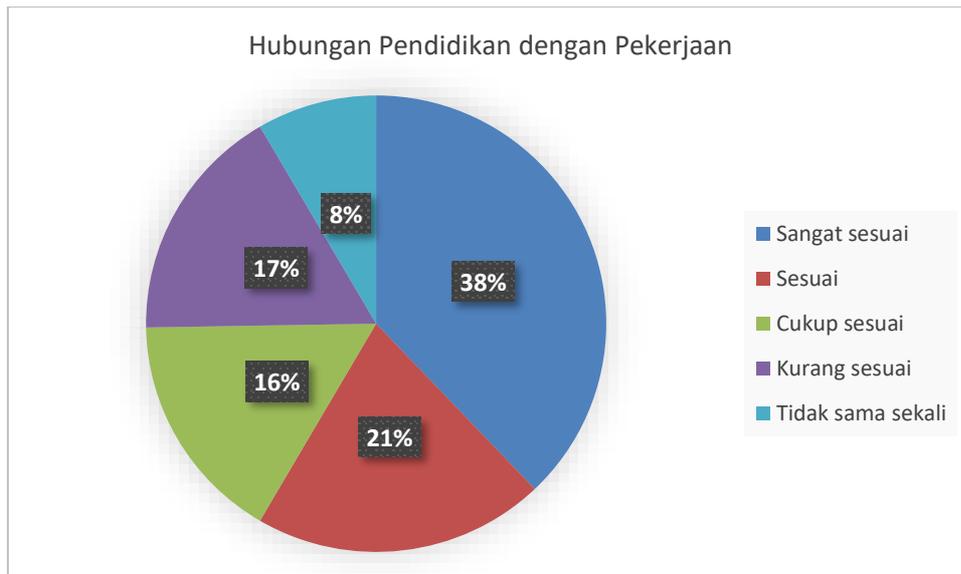
Kesejahteraan mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021 yang diperoleh dari bidang pekerjaan tergolong cukup tinggi dengan komposisi terbesar pada kisaran 2 juta s.d. 5 juta per bulan.



Gambar 4.11. Pendapatan Per Bulan

11. Hubungan Pendidikan dengan Pekerjaan

Sebagian besar mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021 menyatakan bahwa pendidikan yang ditempuh selama di UNY sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini. Hanya 8% responden yang menyebutkan bahwa pendidikan sama sekali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan.



Gambar 4.12. Hubungan Pendidikan dengan Pekerjaan

12. Tingkat Pendidikan Saat ini untuk Bekerja

Hasil tracer study menunjukkan bahwa tingkat pendidikan lulusan setara dengan kualifikasi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 4.13.

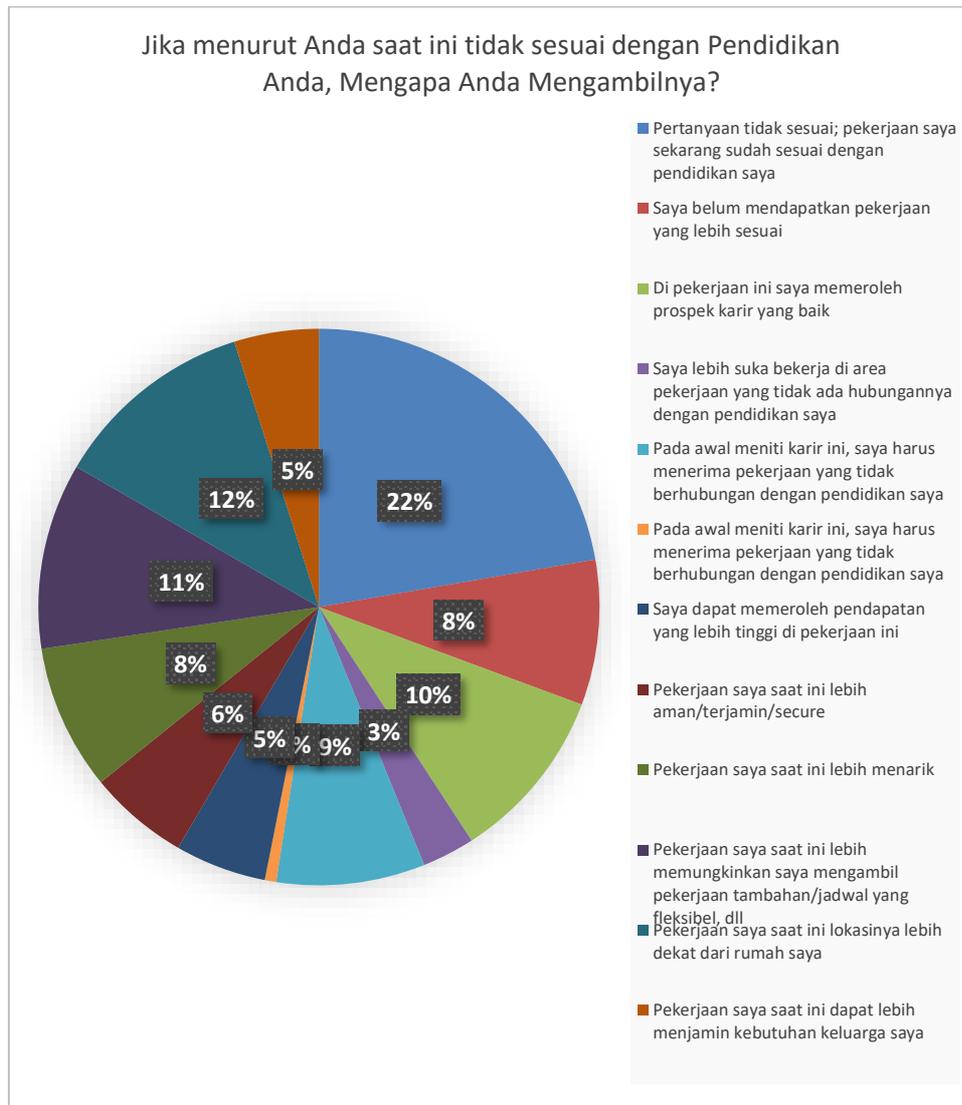


Gambar 4.13. Kesesuaian Tingkat Pendidikan

13. Alasan Mengambil Pendidikan Meskipun Tidak Sesuai dengan Pekerjaan Sekarang

Beberapa mahasiswa mungkin mengambil bidang pekerjaan yang kurang sesuai dengan pendidikan yang telah diambil di UNY. Alasan yang disampaikan oleh responden terlihat pada Gambar 4.14. Beberapa lulusan mengaku saat ini menjalani pekerjaan yang tidak berkaitan dengan pendidikan kimia karena belum mendapatkan pekerjaan yang

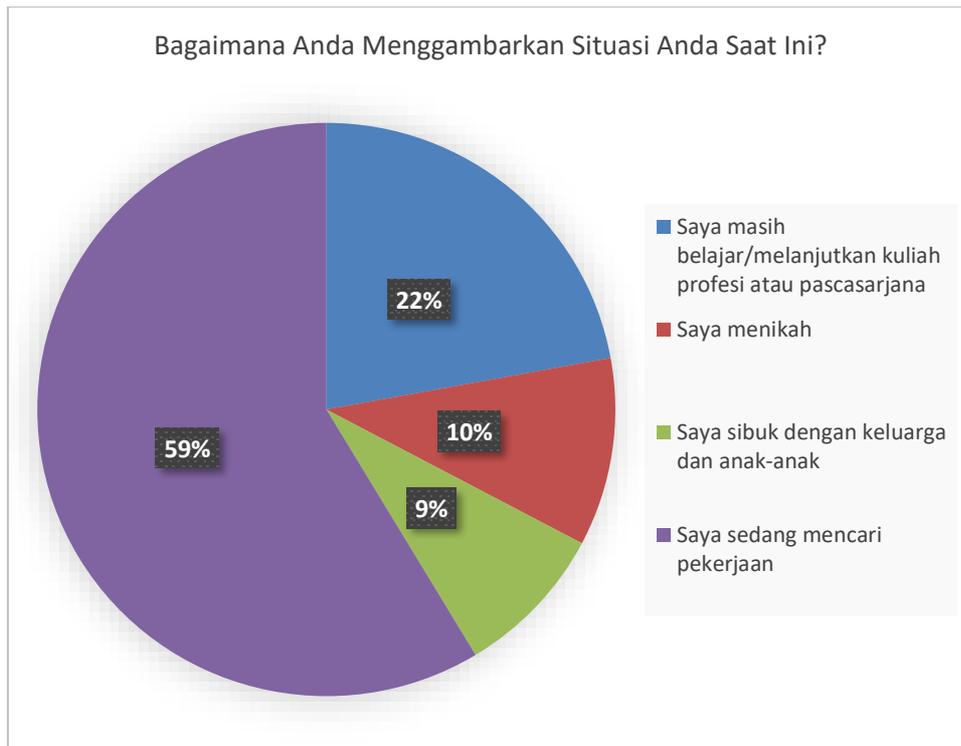
lebih sesuai. Selain itu, beberapa pekerjaan menawarkan pendapatan yang lebih tinggi, sebagai contoh sebagai CS atau teller di Bank.



Gambar 4.14. Alasan Mengambil Pendidikan

14. Kesibukan Saat Ini

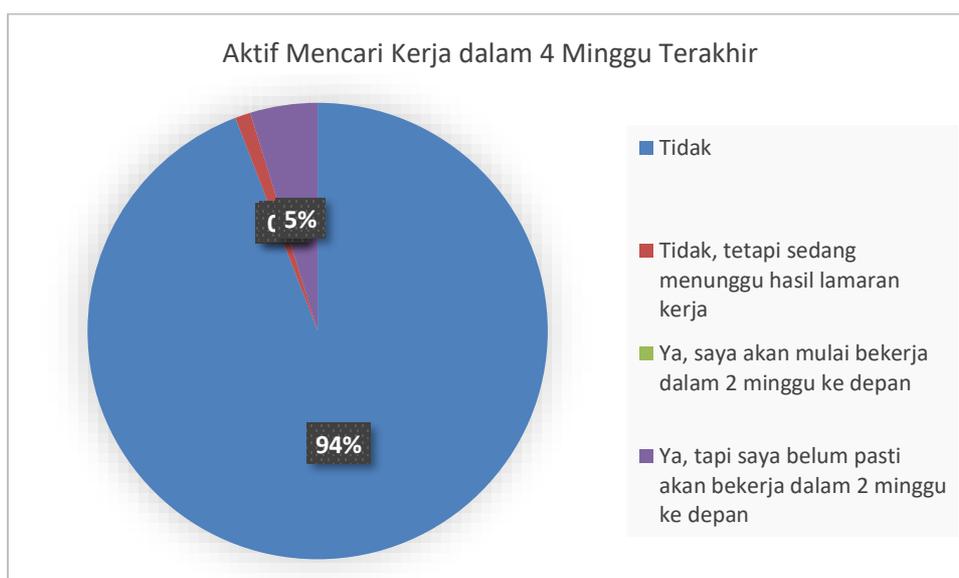
Data terkait alasan mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021 belum bekerja hingga saat ini terlihat pada Gambar 4.15. Seperti telah diprediksikan, yaitu beberapa alumni sedang melanjutkan pendidikan, sibuk berkeluarga, dan sebagian besar memang belum mendapatkan pekerjaan.



Gambar 4.15. Situasi Saat Ini

15. Pencarian Kerja dalam 4 Minggu Terakhir

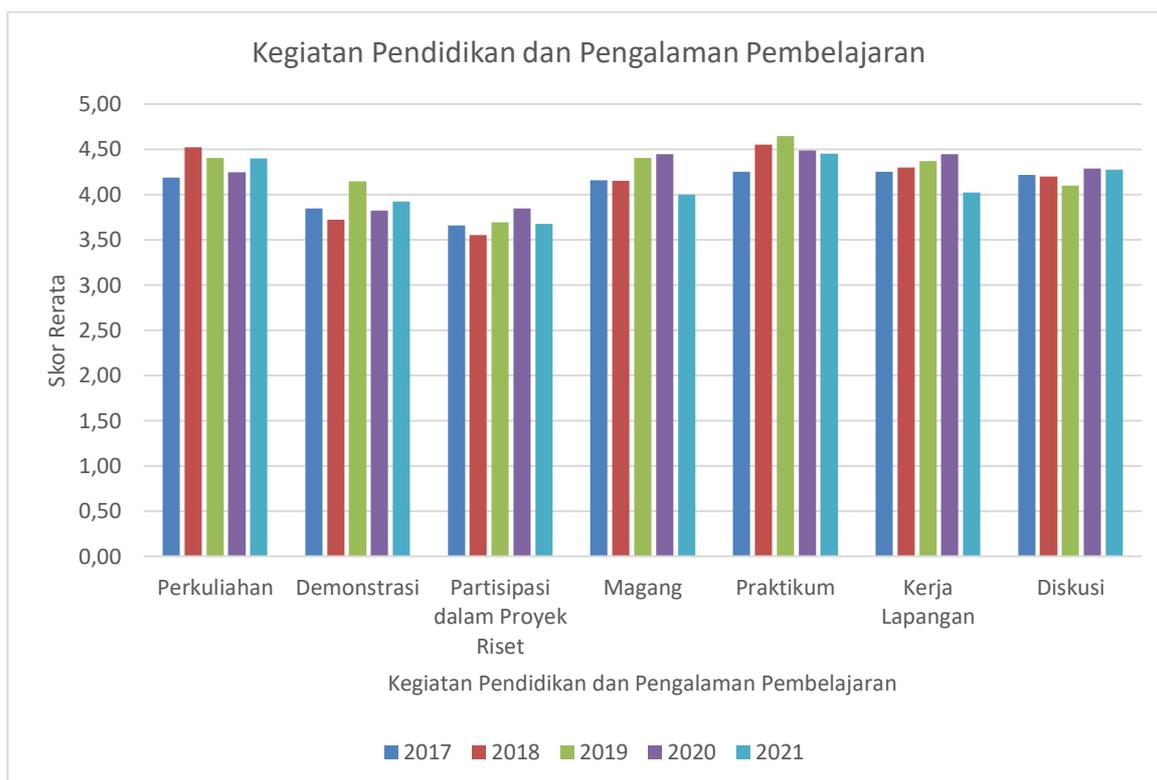
Sebanyak 94% mahasiswa lulusan 2017 s.d. 2021 tidak melakukan kegiatan mencari kerja dalam 4 minggu terakhir karena sudah mendapatkan pekerjaan atau memang tidak berniat untuk mencari kerja dalam waktu dekat. Sebagian kecil yang lain tersebar diantara sedang menunggu hasil lamaran kerja dan belum yakin akan bekerja dalam 2 minggu ke depan. Data secara lengkap terlihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16. Kegiatan Mencari Kerja

D. Kegiatan Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

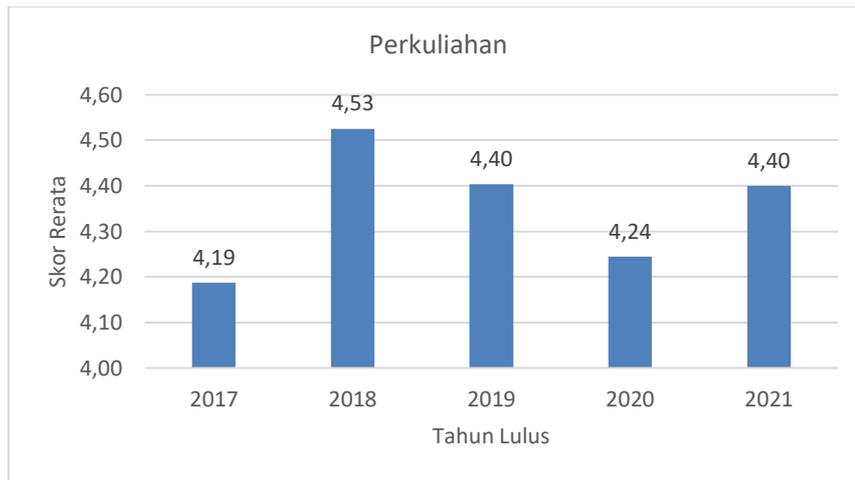
Pada bagian ini, dijelaskan terkait penilaian alumni terhadap proses pendidikan dan pengalaman pembelajaran selama menempuh perkuliahan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia dari lulusan tahun 2017 hingga 2021 seperti yang terlihat pada Gambar 4.17. Penilaian ini mencakup kegiatan: (1) perkuliahan, (2) demonstrasi, (3) partisipasi dalam proyek riset, (4) magang, (5) praktikum, (6) kerja lapangan, dan (7) diskusi.



Gambar 4.17. Kegiatan Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

16. Perkuliahan

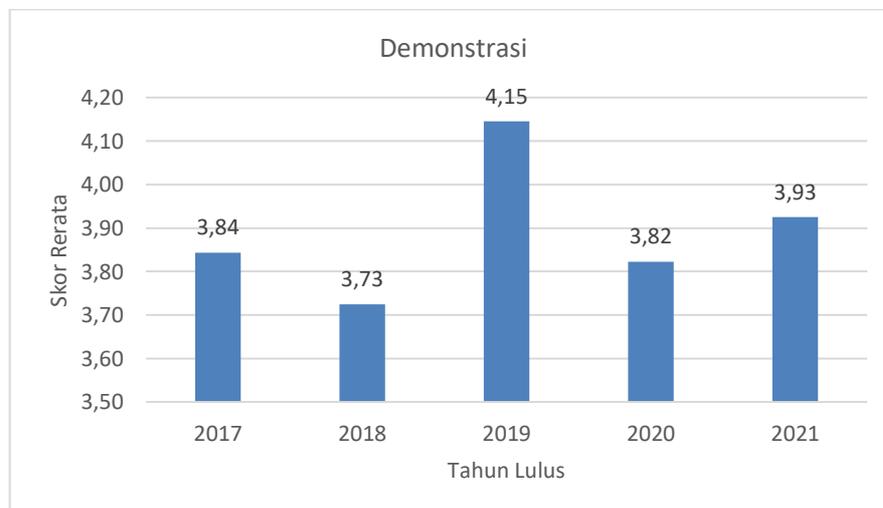
Secara keseluruhan, penilaian lulusan terhadap penekanan kegiatan perkuliahan sangat baik dengan nilai rerata untuk setiap tahun lulusannya lebih dari skor 4 meskipun mengalami trend naik turun dari tahun ke tahun (lihat Gambar 4.18). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum metode perkuliahan yang digunakan di program studi sudah baik tetapi tetap masih perlu untuk terus ditingkatkan.



Gambar 4.18. Hasil Analisis Kegiatan Perkuliahan

17. Demonstrasi

Berkaitan dengan penekanan pada metode demonstrasi yang dilakukan oleh program studi S1 Pendidikan Kimia, menunjukkan secara keseluruhan baik berdasarkan lulusan tahun 2017, 2018, 2020, dan 2021 serta sangat baik berdasarkan lulusan pada tahun 2019 (lihat Gambar 4.19). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum penekanan metode demonstrasi yang digunakan di program studi sudah baik akan tetapi tetap masih perlu untuk ditingkatkan.

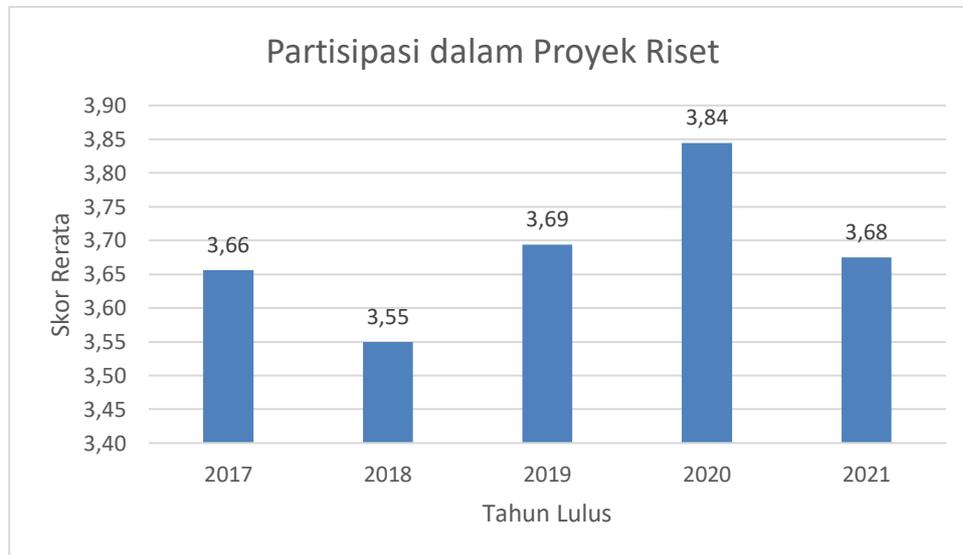


Gambar 4.19. Hasil Analisis Kegiatan Demonstrasi

18. Partisipasi dalam Proyek Riset

Berkaitan dengan keikutsertaan lulusan pada kegiatan proyek riset/ penelitian di Program Studi S1 Pendidikan Kimia secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik dengan rerata skor lebih dari 3 berdasarkan pendapat lulusan tahun 2017 hingga 2021 (lihat Gambar 4.20). Meskipun partisipasi mahasiswa dalam proyek riset ini dinilai cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan jumlahnya. Hal ini berarti bahwa masih

kurang optimalnya sosialisasi adanya proyek riset dosen yang melibatkan mahasiswa. Proyek riset dosen diharapkan tidak hanya menjadi konsumsi dosen dalam mengasah pengalaman dalam penelitian, tetapi harapannya mahasiswa juga dapat berpartisipasi aktif untuk mendapat pengalaman dalam melakukan riset.



Gambar 4.20. Hasil Analisis Partisipasi dalam Proyek Riset

19. Magang

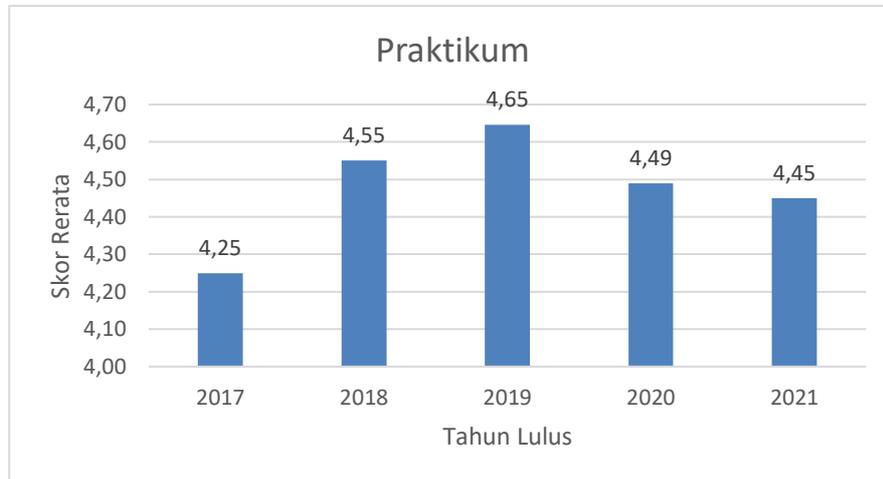
Penilaian terhadap kegiatan magang yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia dinilai sangat baik dengan rerata skor untuk setiap tahun lulusan lebih dari 4 (lihat Gambar 4.21). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kegiatan magang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia sudah baik akan tetapi tetap masih perlu untuk terus ditingkatkan.



Gambar 4.21. Hasil Analisis Kegiatan Magang

20. Praktikum

Penilaian terhadap kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia dinilai sangat baik dengan rerata skor untuk setiap tahun lulusan lebih dari 4 (lihat Gambar 4.22). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia sudah baik akan tetapi tetap masih perlu untuk terus ditingkatkan.



Gambar 4.22. Hasil Analisis Kegiatan Praktikum

21. Kerja Lapangan

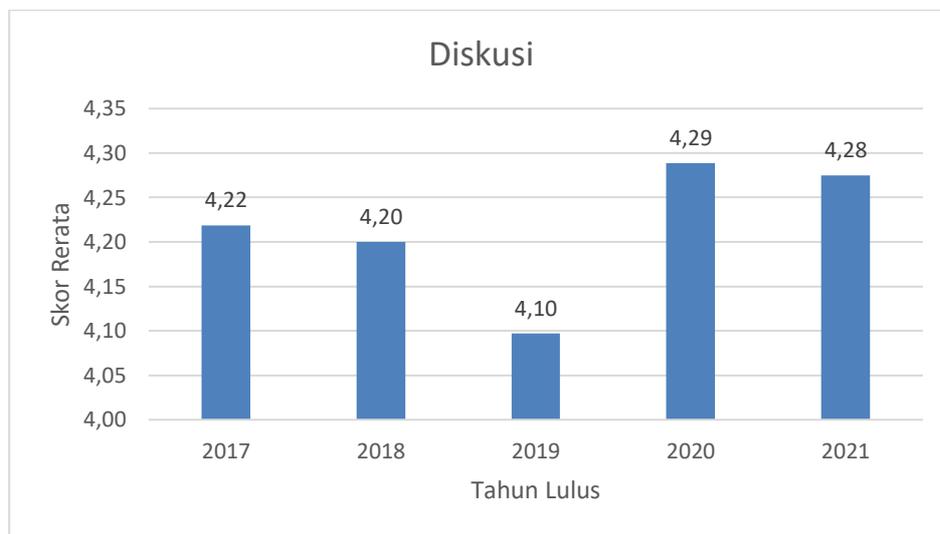
Penilaian terhadap kegiatan kerja lapangan yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia dinilai sangat baik dengan rerata skor untuk setiap tahun lulusan lebih dari 4 (lihat Gambar 4.23). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum kegiatan kerja lapangan yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia sudah baik akan tetapi tetap masih perlu untuk terus ditingkatkan.



Gambar 4.23. Hasil Analisis Kegiatan Kerja Lapangan

22. Diskusi

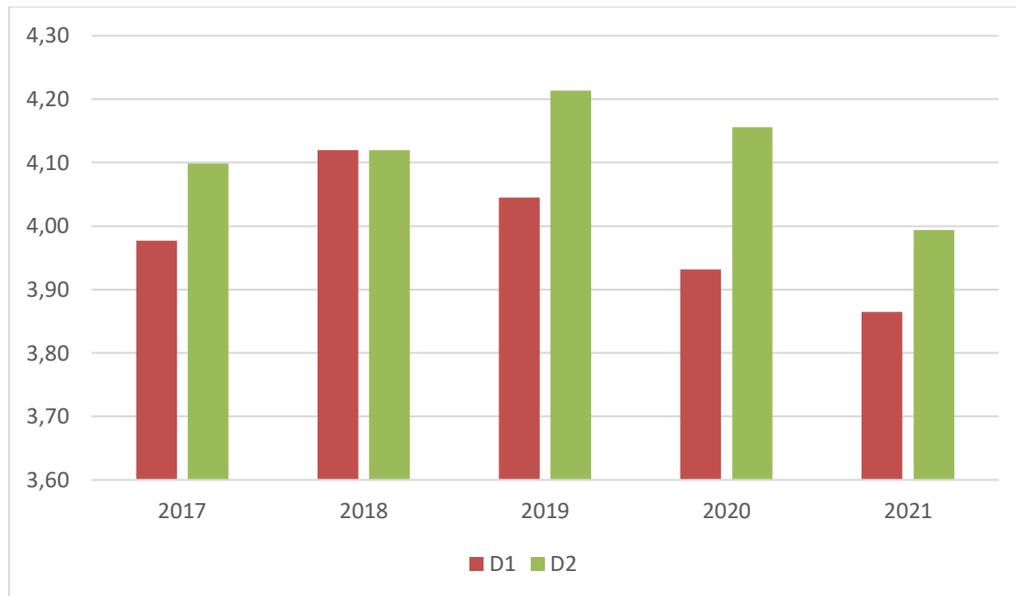
Penilaian terhadap kegiatan diskusi yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia dinilai sangat baik dengan rerata skor untuk setiap tahun lulusan lebih dari 4 (lihat Gambar 4.24). Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kegiatan diskusi yang dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Kimia sudah baik akan tetapi tetap masih perlu untuk terus ditingkatkan.



Gambar 4.24. Hasil Analisis Kegiatan Diskusi

E. Pekerjaan dan Kompetensi, Hubungan Antara Studi dan Kerja

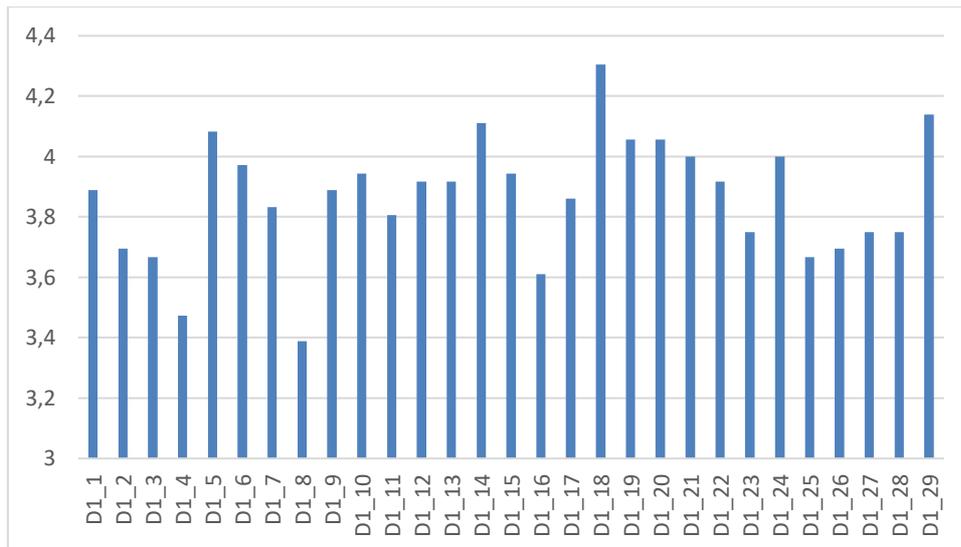
Aspek ini memuat 2 sub aspek, yaitu (1) D1. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? dan (2) D2. Pada saat lulus, bagaimana kontribusi UNY dalam hal kompetensi yang Anda kuasai? Berdasarkan hasil data kuantitatif pengisian instrumen *tracer study* oleh 275 alumni yang lulus dari Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNY tahun 2017 – 2021, diperoleh hasil sebagaimana tersaji pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25. Grafik hasil pendapat responden (lulusan Prodi Pendidikan Kimia) pada aspek Pekerjaan dan Kompetensi, Hubungan Antara Studi dan Kerja

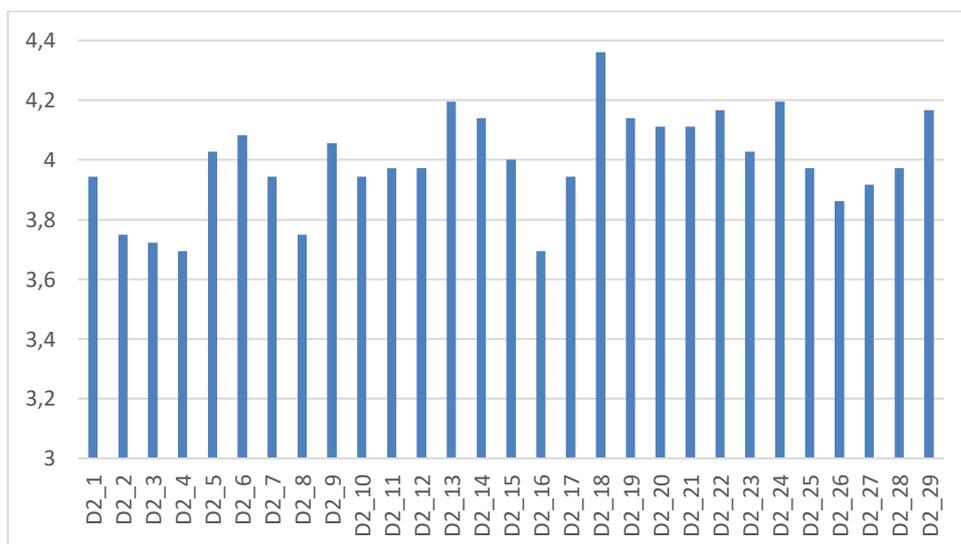
Berdasarkan Gambar 4.25, terlihat bahwa lulusan Prodi Pendidikan Kimia tahun 2017-2018 memiliki persepsi terkait penguasaan kompetensi (D1) cenderung naik, sedangkan lulusan tahun 2019-2021 cenderung mengalami penurunan. Hal itu dimungkinkan karena pandemi Covid-19 yang membuat moda pembelajaran berubah sehingga penguasaan kompetensi lulusan menurun. Hal yang sama terkait kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan (D2), di mana persepsi responden naik pada kurun 2017-2019 dan menurun pada periode 2020-2021.

Lebih detail lagi, pada aspek penguasaan kompetensi (D1), lulusan Prodi Pendidikan Kimia memberikan respon yang rendah pada indikator D1.8 (Keterampilan riset) dengan skor rerata 3,39 dan D1.4 (Bahasa Inggris/Bahasa Lainnya) dengan rerata skor 3,47 sebagaimana tersaji pada Gambar 4.26. Walaupun di laboratorium kimia sudah diupayakan untuk pemenuhan peralatan modern seperti *Atomic Adsorption Spectrophotometer (AAS)*, *Gas Chromatography*, *melting point tester*, dan lainnya, tapi sebagian besar responden memberikan saran untuk melengkapi alat-alat di laboratorium kimia. Sedangkan untuk penguasaan bahasa Inggris, mayoritas responden merasa masih perlu ditingkatkan walaupun Prodi Pendidikan Kimia sudah berupaya melengkapi referensi dan diktat praktikum berbahasa Inggris.



Gambar 4.26. Persepsi lulusan Prodi Pendidikan Kimia (2017-2021) terhadap kompetensi yang dimiliki

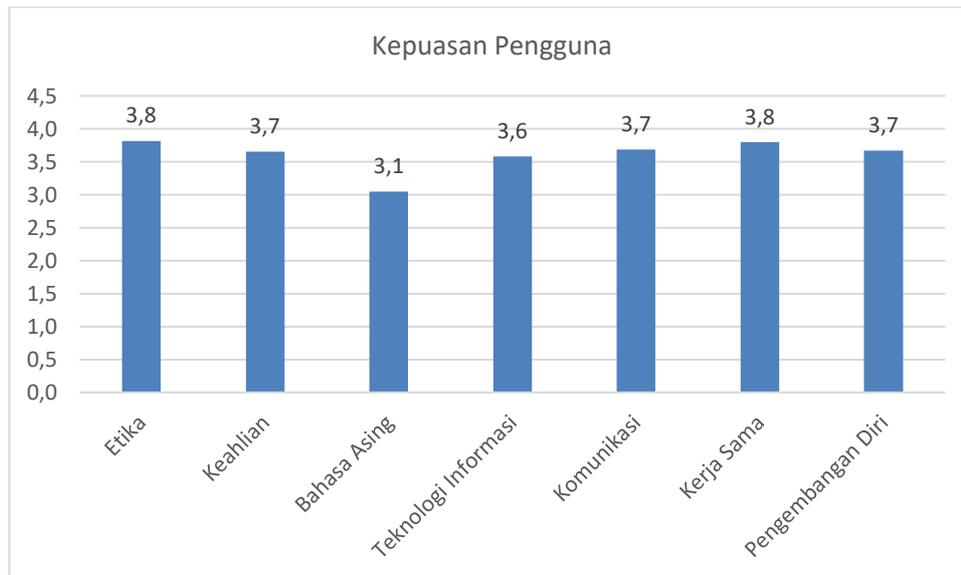
Pada aspek kontribusi UNY terhadap penguasaan kompetensi (D2), lulusan Prodi Pendidikan Kimia memberikan respon yang rendah pada indikator D2.16 (Negosiasi) dengan rerata skor 3,69 dan D2.4 (Bahasa Inggris/Bahasa Lainnya) dengan rerata skor yang sama sebagaimana tersaji pada Gambar 4.27. Responden memberikan saran supaya Prodi Pendidikan Kimia menguatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa melalui perkuliahan inovatif dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk berdiskusi dengan dosen dan antar teman lebih baik lagi.



Gambar 4.27. Persepsi lulusan Prodi Pendidikan Kimia (2017-2021) terhadap kontribusi UNY terhadap kompetensi yang dimiliki.

F. Tanggapan Pengguna Alumni

Berdasarkan data yang diperoleh dari 62 responden dalam hal ini pengguna lulusan Prodi pendidikan Kimia UNY lulusan tahun 2017 s.d. 2020 diperoleh hasil seperti pada Gambar 4.18. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa pengguna lulusan merasa sangat puas dengan kinerja alumni dari segi etika, keahlian, TIK, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, aspek kemahiran berbahasa asing masih perlu ditingkatkan.



Saran dan tanggapan yang berhasil dijangkau dari para pengguna lulusan diantaranya sebagai berikut.

- Alhamdulillah ukhuwah tetap terjaga dalam ikatan alumni UNY
- Kedisiplinan bisa ditingkatkan lagi
- Perlu ditingkatkan kepercayaan diri
- Pelayanan sudah profesional
- Lulusan yg bekerja disekolah kami sudah bekerja dengan baik
- Sudah sangat baik kalau bisa dikasih beasiswa jenjang S3 karena beliau sangat potensial
- Kemampuan bahasa asing ditingkatkan
- Perguruan Tinggi mohon bisa lebih banyak melibatkan institusi pengguna lulusan dalam kegiatan ilmiah dan kegiatan yang lain sehingga bisa lebih dekat dan bermanfaat bagi masyarakat luas Terimakasih
- Semoga makin hari semakin baik kinerjanya
- Peningkatan kecakapan berbahasa asing agar bisa terlibat dalam kerjasama institusi tempat bekerja dengan insitusi lain di luar negeri
- Lebih diperbanyak dan dibiasakan membuat penelitian

- UNY mengadakan workshop kependidikan atau keilmuan dan bekerjasama alumni UNY
- Kurangnya praktek dalam metode dasar serta kurangnya gambaran pemahaman tentang skill yg di butuhkan di dunia industri dari lulusan terkait sering menjadi kendala
- Ditingkatkan kemampuan olah datanya agar dapat menguasai beberapa software olah data
- Dapat dibekali terkait kemampuan TIK dan bahasa asing lebih mantap lagi
- Lulusan yang multitalent berkarakter mulia, siap pakai, ikhlas jiwa, pengabdian luar biasa
- Tingkatkan dengan bekerjasama dengan universitas luar negeri untuk saling tukar mahasiswa beberapa bulan kuliah di luar beberapa SKS harus di selesaikan di luar negeri agar menambah pengalaman dan keberanian untuk belajar di luar negeri

G. Keterbatasan Pelaksanaan *Tracer Study*

Keterbatasan pelaksanaan tracer kali ini yaitu pada jumlah responden baik dari mahasiswa lulusan maupun pengguna. Pengguna untuk mahasiswa lulusan 2021 tidak diperoleh datanya. Kegiatan tracer kedepan diharapkan mampu menjaring data secara lebih masif dengan sebaran yang merata tiap angkatan. Salah satu saran yang dapat diberikan yaitu dengan memberdayakan grup-grup alumni dan penyebaran informasi melalui dosen pembimbing maupun PA sewaktu kuliah di UNY. Namun secara garis besar, tracer yang dilakukan tahun ini sudah cukup berhasil menjaring data, dilihat dari 400 responden mahasiswa lulusan dan 62 pengguna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa Pendidikan Kimia lulusan 2017 s.d. 2021 menggunakan biaya sendiri dalam pembiayaan kuliah (63%), sebanyak 30% menggunakan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau BIDIKMISI, dan 7% dari beasiswa perusahaan/ swasta serta tidak ada yang menggunakan beasiswa ADIK, beasiswa PPA, dan beasiswa AFIRMASI.
2. Komposisi responden mahasiswa yang bekerja lebih besar dibandingkan yang tidak. Hampir keseluruhan mahasiswa telah mendapatkan pekerjaan sebelum sepuluh kali melamar. Sebagian besar mahasiswa memperoleh informasi pekerjaan dari secara online dari internet dan melalui relasi dosen, orang tua, atau alumni. Lebih dari separuh total lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sedangkan sisanya sebanyak 44% telah mendapatkan kerja sebelum lulus dan sebanyak 2% alumni menyatakan tidak mencari kerja. Alasan mahasiswa yang memutuskan tidak mencari kerja karena ingin berfokus untuk membangun bisnis secara mandiri. Sebagian besar alumni telah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang di UNY, yaitu sebagai guru, tutor, atau staff Dinas Pendidikan. Hanya 8% responden yang menyebutkan bahwa pendidikan sama sekali tidak sesuai dengan bidang pekerjaan. Beberapa lulusan mengaku saat ini menjalani pekerjaan yang tidak berkaitan dengan pendidikan kimia karena belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. Selain itu, beberapa pekerjaan menawarkan pendapatan yang lebih tinggi. Bidang pekerjaan lain yang tidak berkaitan dengan bidang pendidikan kimia yang dipilih mahasiswa lulusan diantaranya sebagai TU, staff Ombudsman, EO, CS, *L2 Fraud dan L2 Shopee Express, dan realtime analyst*. Tempat bekerja mahasiswa alumni tahun 2017 s.d 2021 tersebar diantara instansi pemerintah, LSM, sekolah negeri maupun swasta, perusahaan, BUMN/BUMD, dan organisasi multilateral. Selain itu ada juga alumni yang membuka pekerjaan sendiri baik dalam bentuk wiraswata berizin maupun tak berizin. Penghasilan mahasiswa lulusan dari pekerjaan tergolong cukup tinggi dengan komposisi terbesar pada kisaran 2 juta s.d. 5 juta per bulan.

3. Kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang meliputi a) metode perkuliahan; b) metode demonstrasi; c) partisipasi dalam proyek riset; d) kegiatan magang; e) kegiatan praktikum; f) kerja lapangan; dan g) diskusi secara umum dinilai baik.
4. Penguasaan kompetensi lulusan tahun 2019-2021 cenderung mengalami penurunan karena pandemi Covid-19 yang membuat moda pembelajaran berubah sehingga penguasaan kompetensi lulusan menurun. Hal yang sama terkait kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan, di mana persepsi responden naik pada kurun 2017-2019 dan menurun pada periode 2020-2021.
5. Pengguna lulusan merasa sangat puas dengan kinerja alumni dari segi etika, keahlian, TIK, kerjasama, dan pengembangan diri. Akan tetapi, aspek kemahiran berbahasa asing masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

1. Memberdayakan grup alumni agar penjangkaran data dapat dilakukan secara masif
2. Menjalin kerjasama yang baik dengan pengguna alumni untuk mendapatkan saran dan masukan bagi pengembangan keilmuan di Prodi.
3. Meningkatkan kemampuan TIK dan berbahasa asing mahasiswa karena kedua kemampuan tersebut sangat berguna bagi pengembangan karir alumni.

DAFTAR PUSTAKA

Prodi Pendidikan Kimia UNY. (2020). *Pedoman Kurikulum Pendidikan Kimia*.

Schomburg. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies*. Germany: University of Kassel.

UNY. (2018). *Profil Dan Lembaga di Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 dari <http://www.uny.ac.id>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Tracer Study

The screenshot shows the 'Pencarian Data Alumni' section of the website. It includes a navigation bar with 'Beranda', 'ISI KUISIONER', and 'LOG IN'. Below the navigation bar, there is a heading 'Pencarian Data Alumni' and a pink box containing the following instructions:

LANGKAH - LANGKAH PENGISIAN KUISIONER.

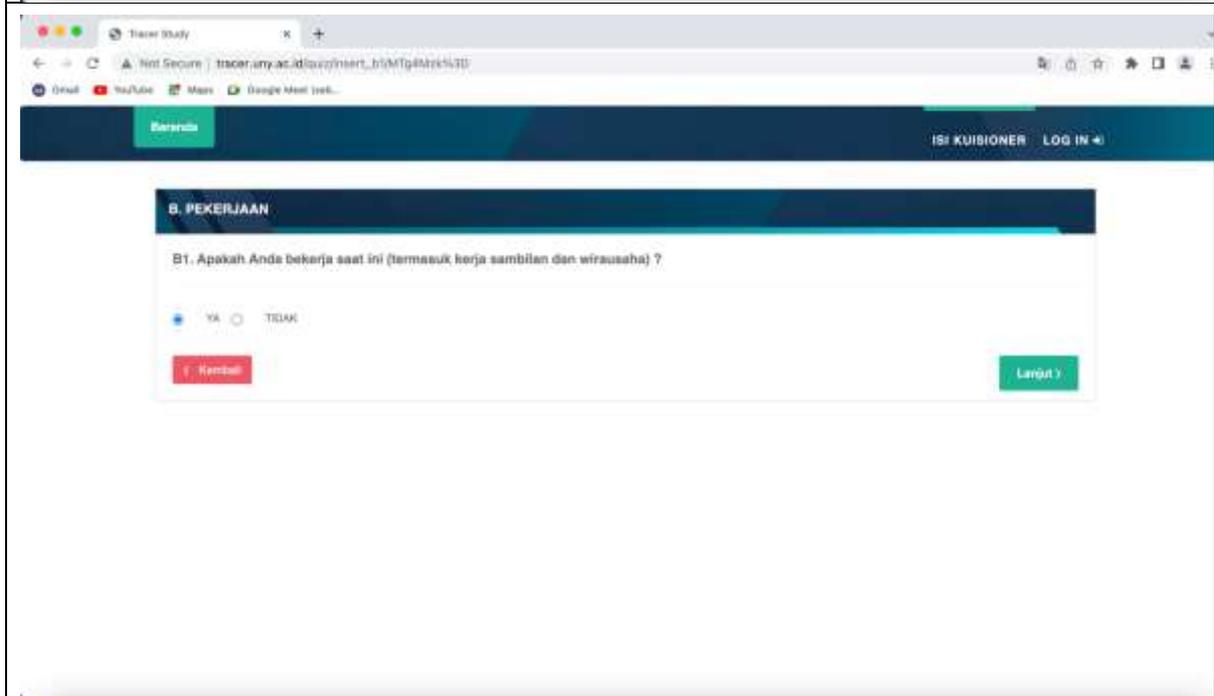
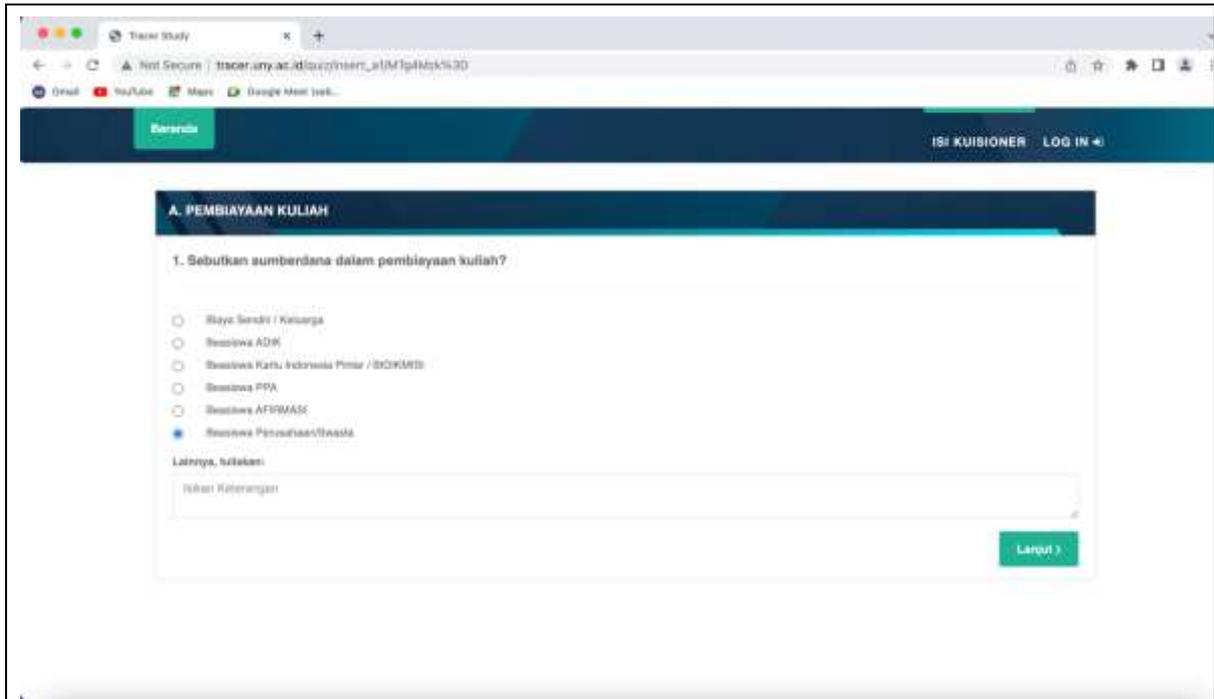
1. Masukkan NIM dan Tanggal Lahir.
2. Klik Cari.
3. Muncul Halaman Kuisisioner.
4. Silahkan isi sesuai format yang ada.

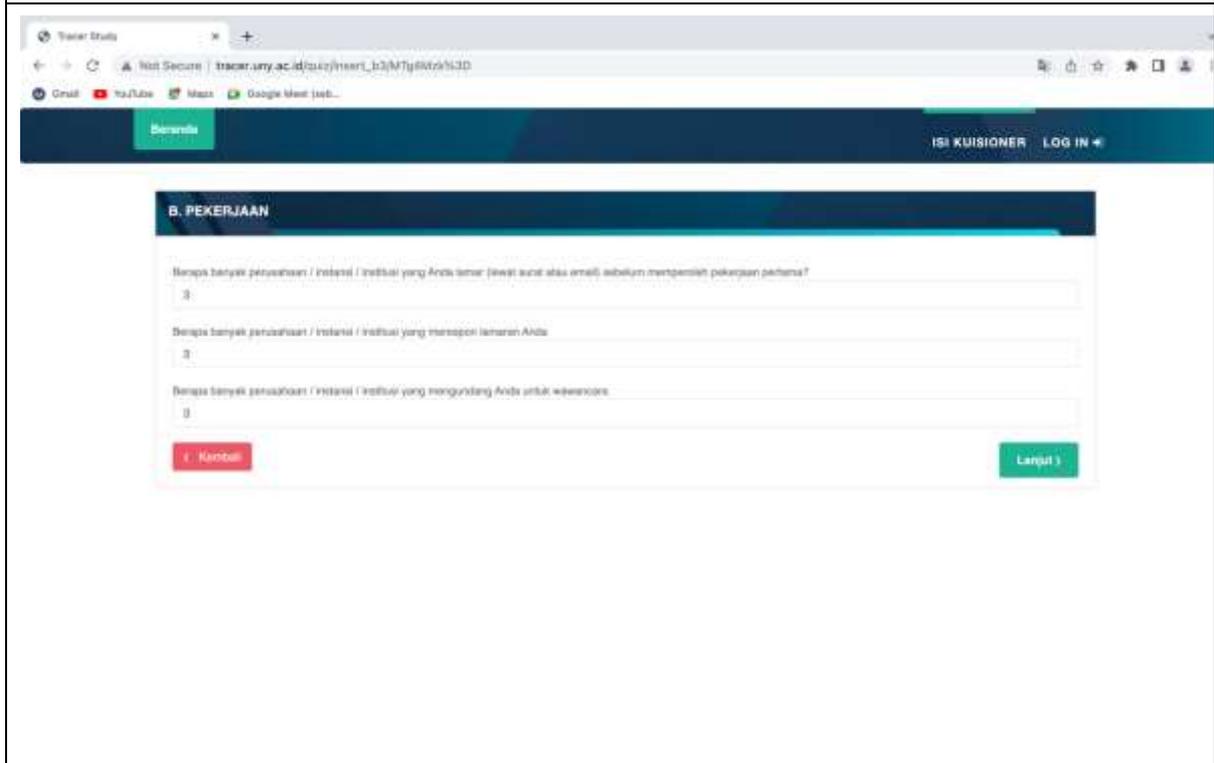
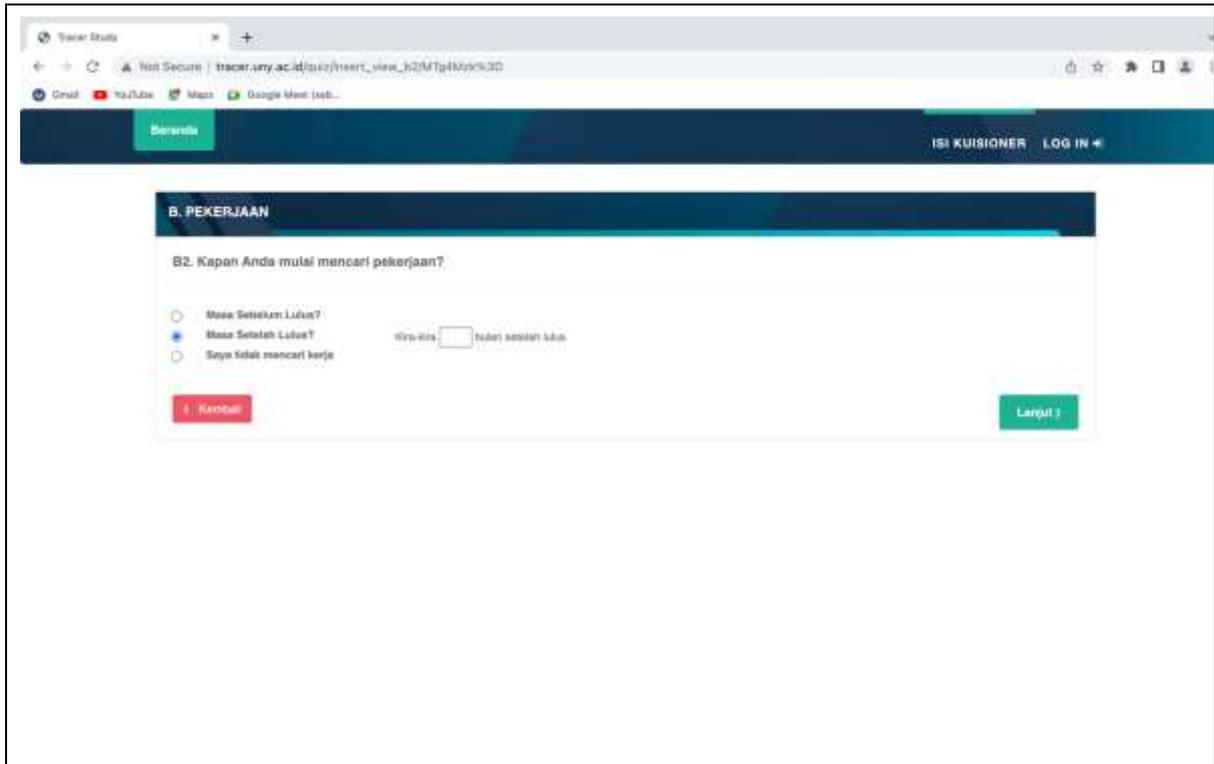
Below the instructions, there is a search form with the following fields:

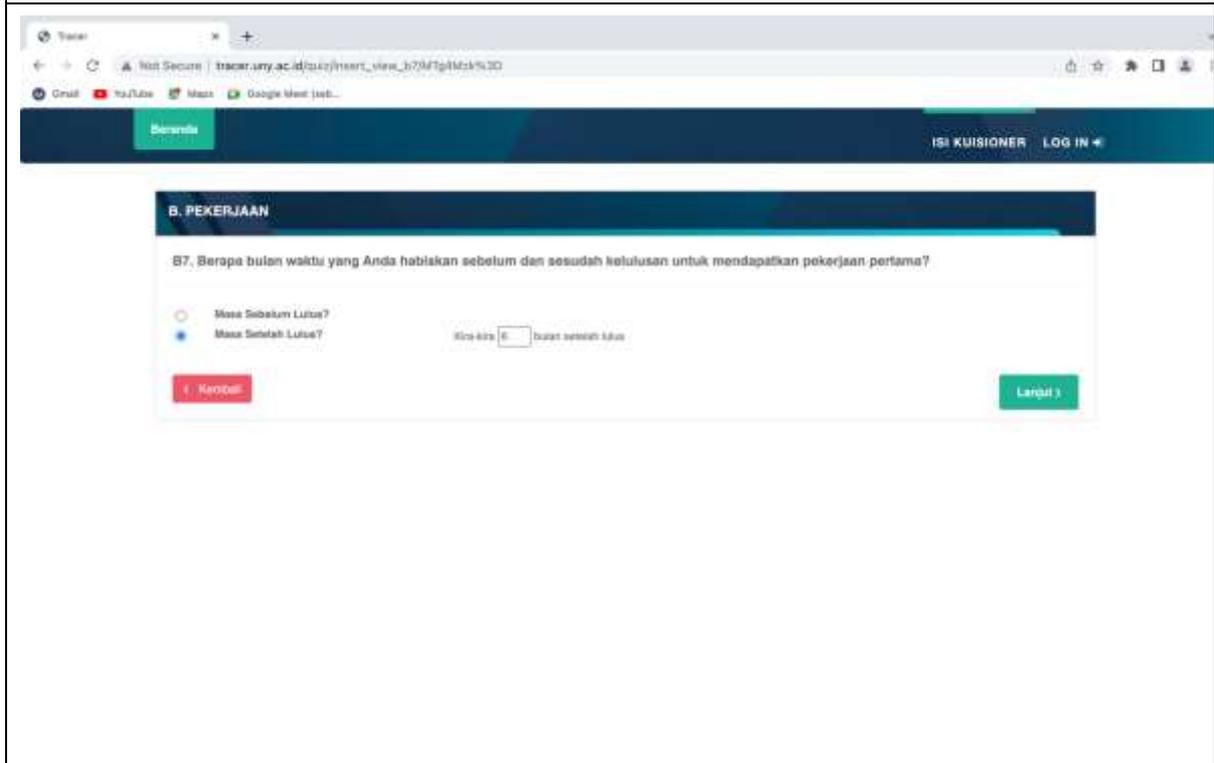
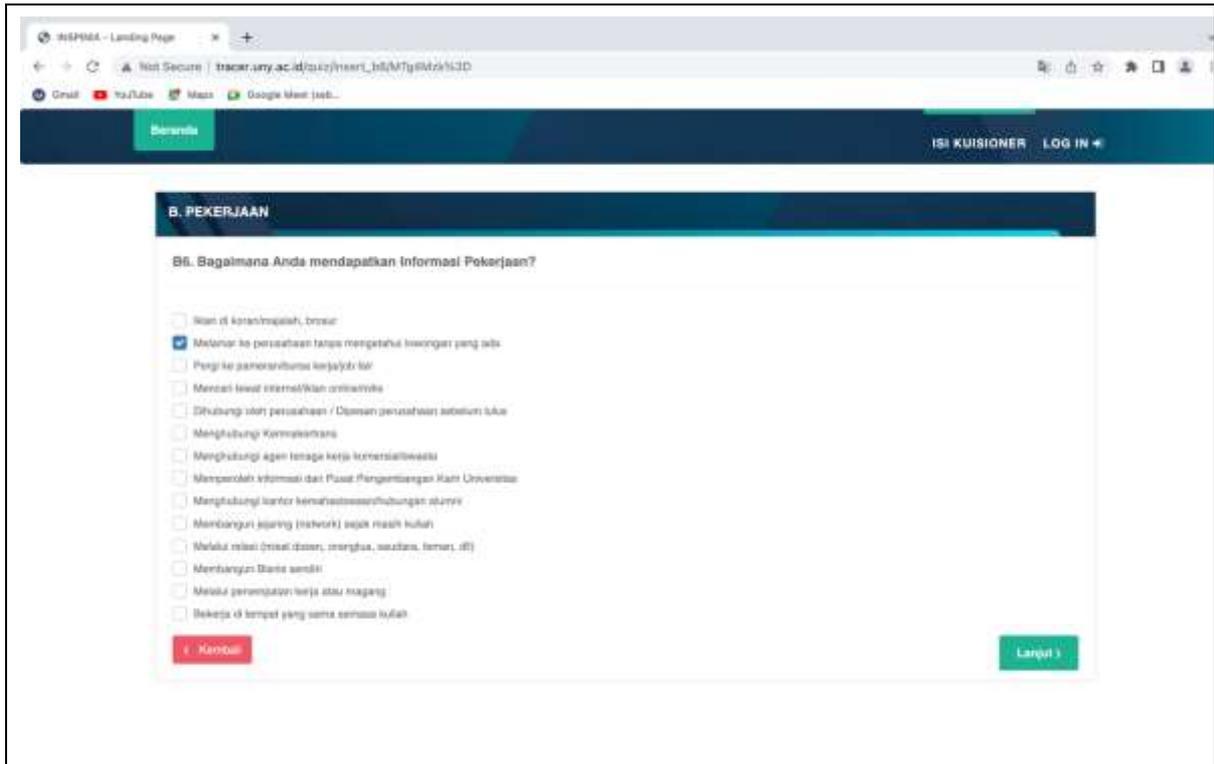
- NIM**: Input field containing 'masukin1998'
- Tanggal Lahir**: Input field containing '02/08/1998' with a calendar icon on the right.
- Cari**: A blue button.

The screenshot shows the 'Isi Kuisisioner' page. It features a navigation bar with 'Beranda', 'Isi Kuisisioner', and 'Log In'. Below the navigation bar, there is a heading 'Isi Kuisisioner' and a form with the following fields:

- Nama ***: Input field containing 'Mu Fitriyani'
- NIK ***: Input field containing '.....'
- Nomor Anggota IKA**: Input field containing 'Isikan Nomor IKA'
- Nomor IJAZAH**: Input field containing '.....'
- Program Studi ***: Input field containing 'Pendidikan Kimia (S1401)'
- Alamat ***: Input field containing 'Kos Putri Glugu Kembang C-10, Gang Waringin Sari II, Jalan Perummas, Seturan, Candiung Catur, Sleman, Yogyakarta'
- Nomor Telepon**: Input field containing '.....'
- Email ***: Input field containing '.....'
- NPWP**: Input field containing 'Isikan NPWP'
- Lulus Kuliah**: Input field containing 'April' and '2018'







Tracer

Not Secure | tracer.uny.ac.id/quiz/insert_view_b7_btkus/M7g6Kto%3D

HOME ISI KUISIONER LOG IN

B. PEKERJAAN

B7. Berapa bulan waktu yang Anda habiskan sesudah lulus untuk mendapatkan pekerjaan pertama?

Kiv-kita Bulan

[Kembali](#) [Lanjut](#)

Tracer

Not Secure | tracer.uny.ac.id/quiz/insert_view_b8/M7g6Kto%3D

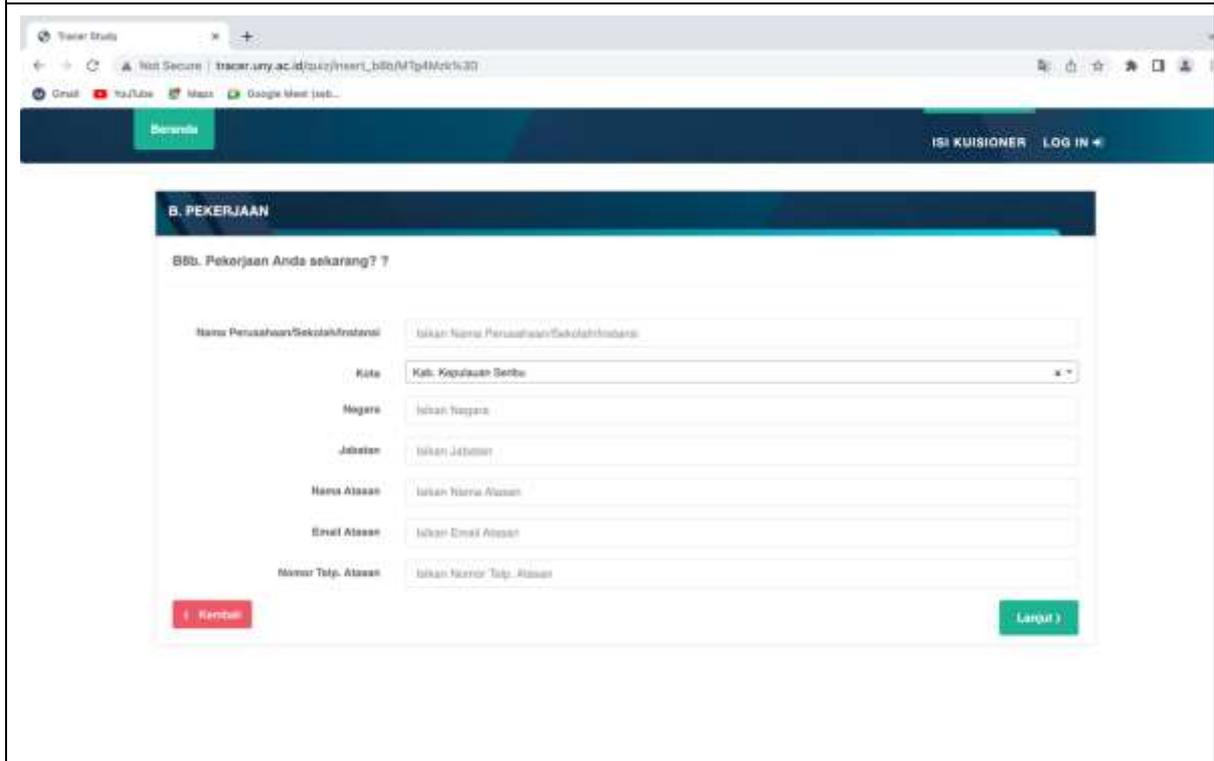
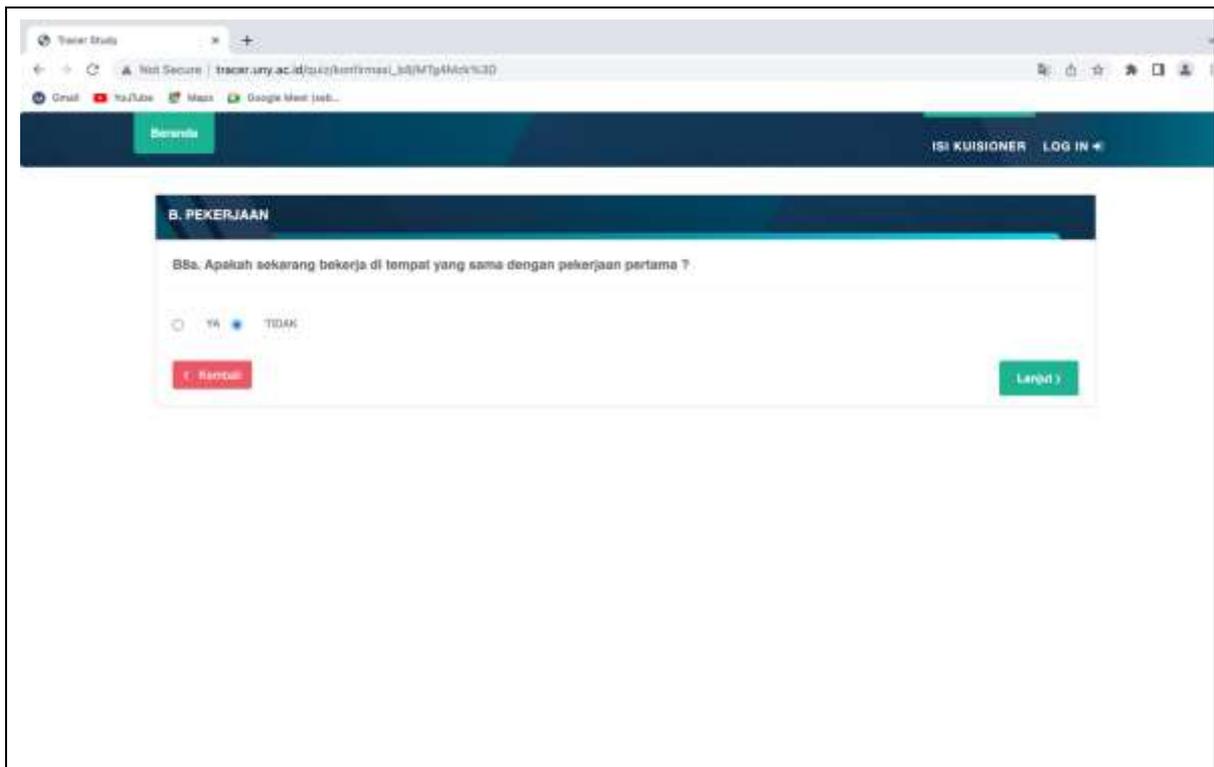
Beranda ISI KUISIONER LOG IN

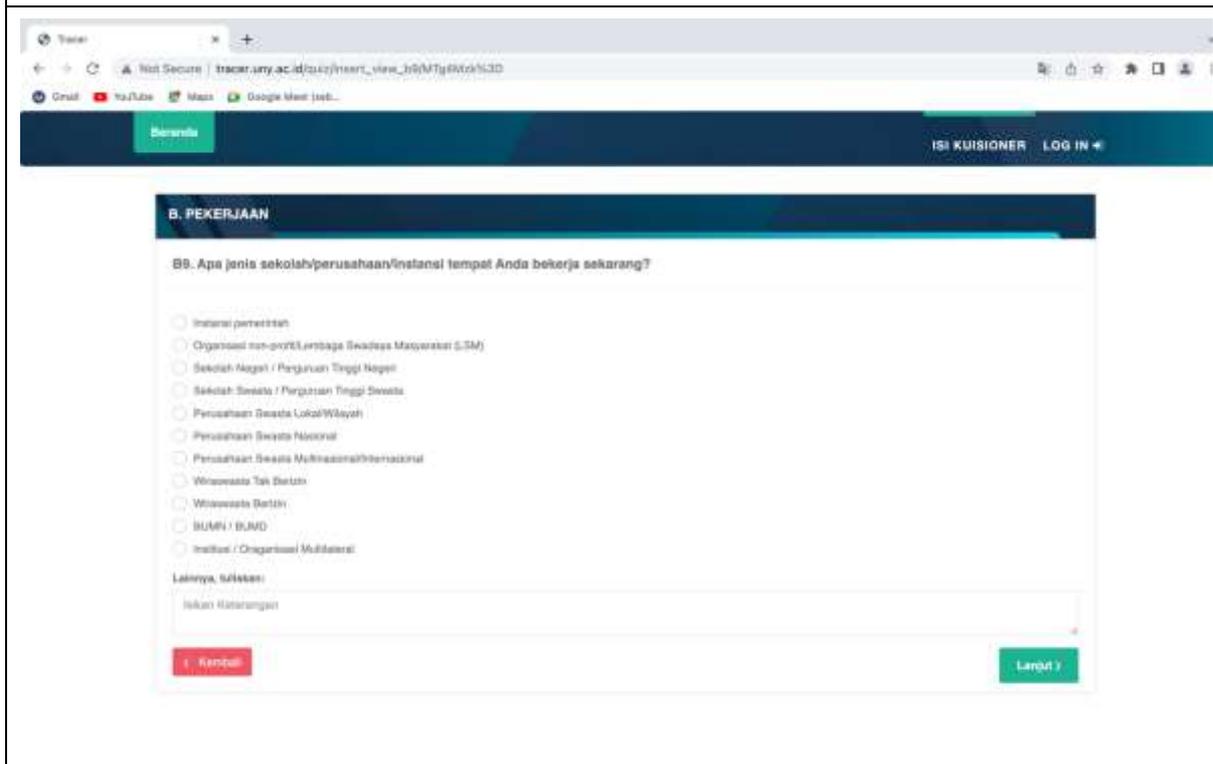
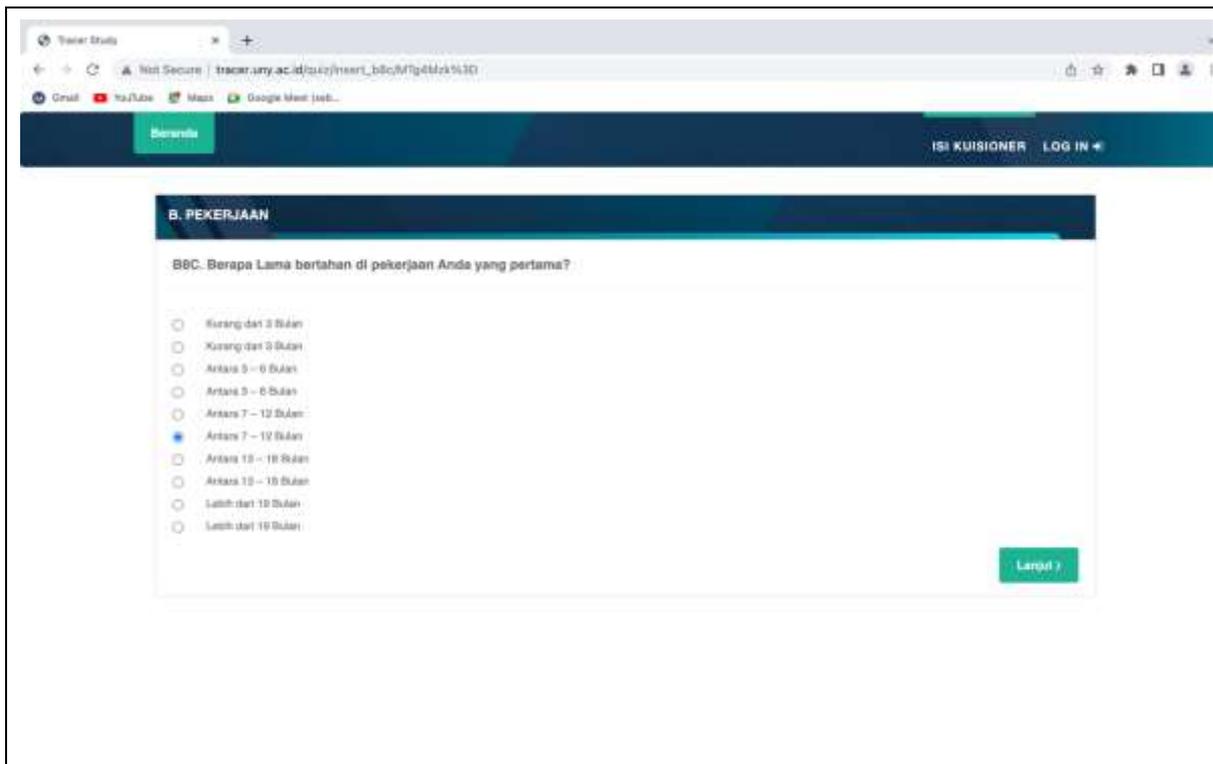
B. PEKERJAAN

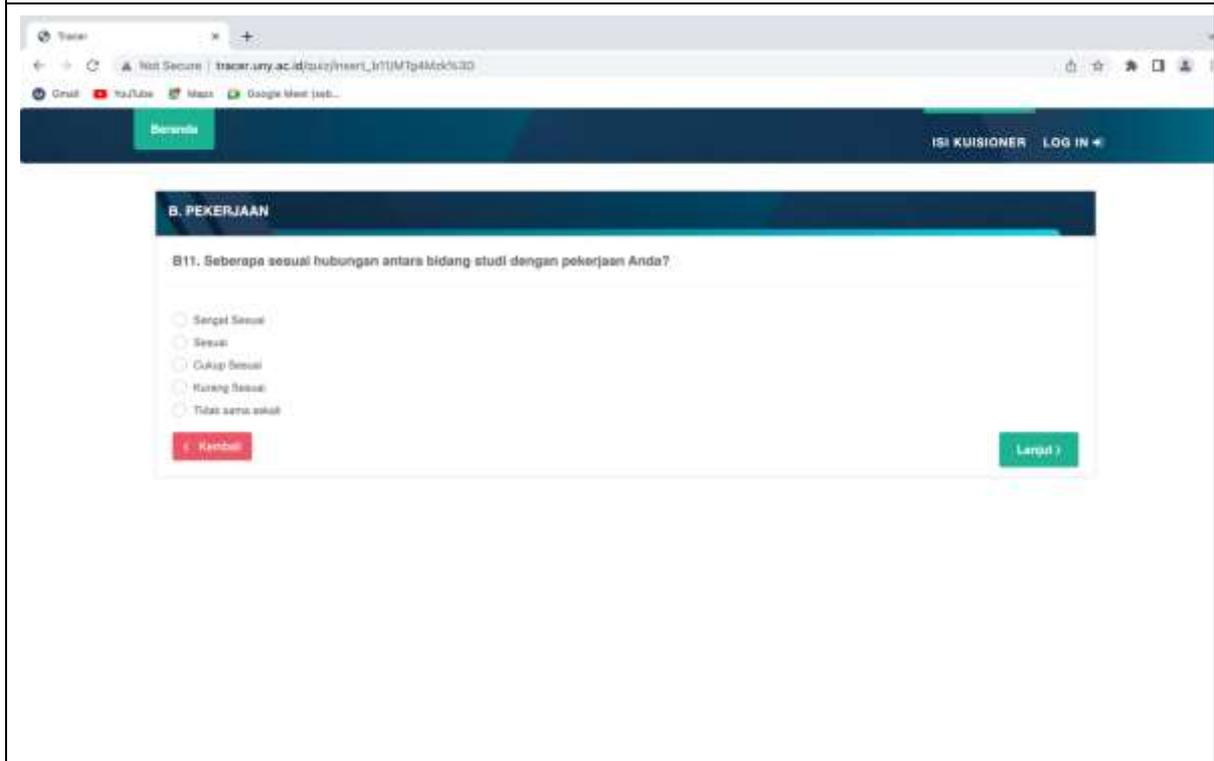
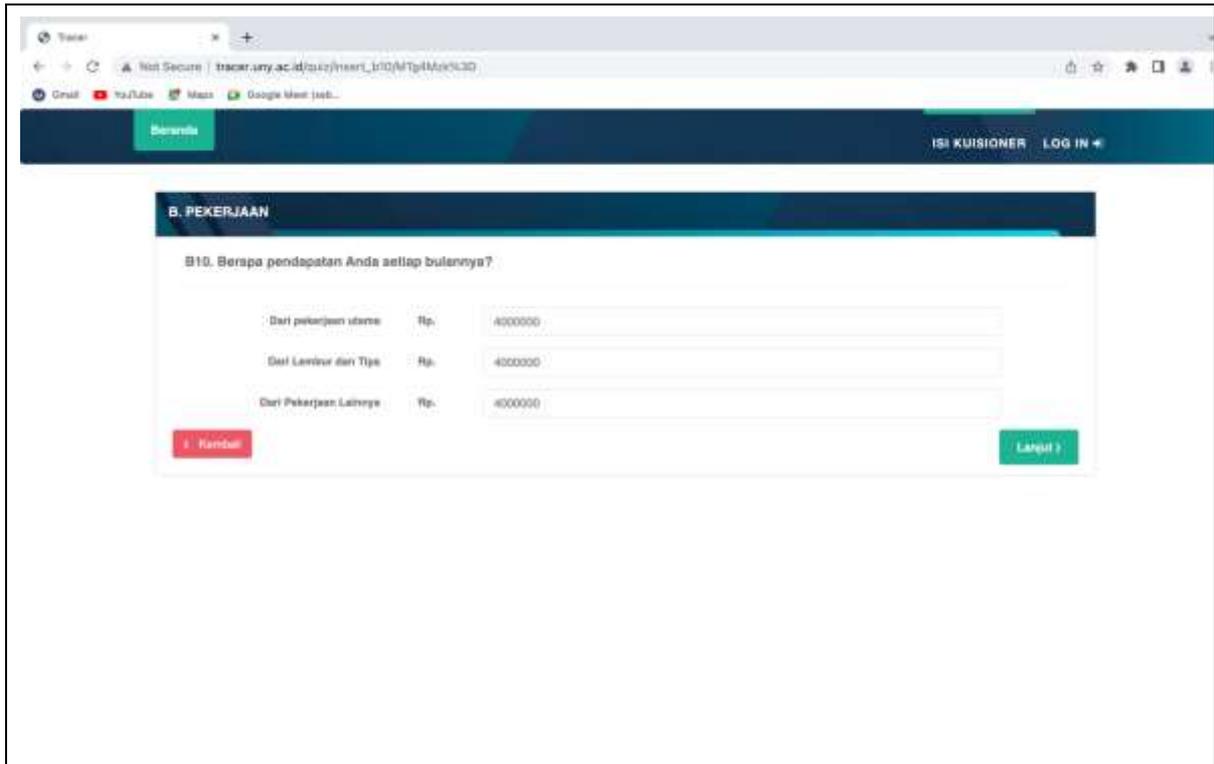
B8. Pekerjaan Pertama yang Anda Peroleh ?

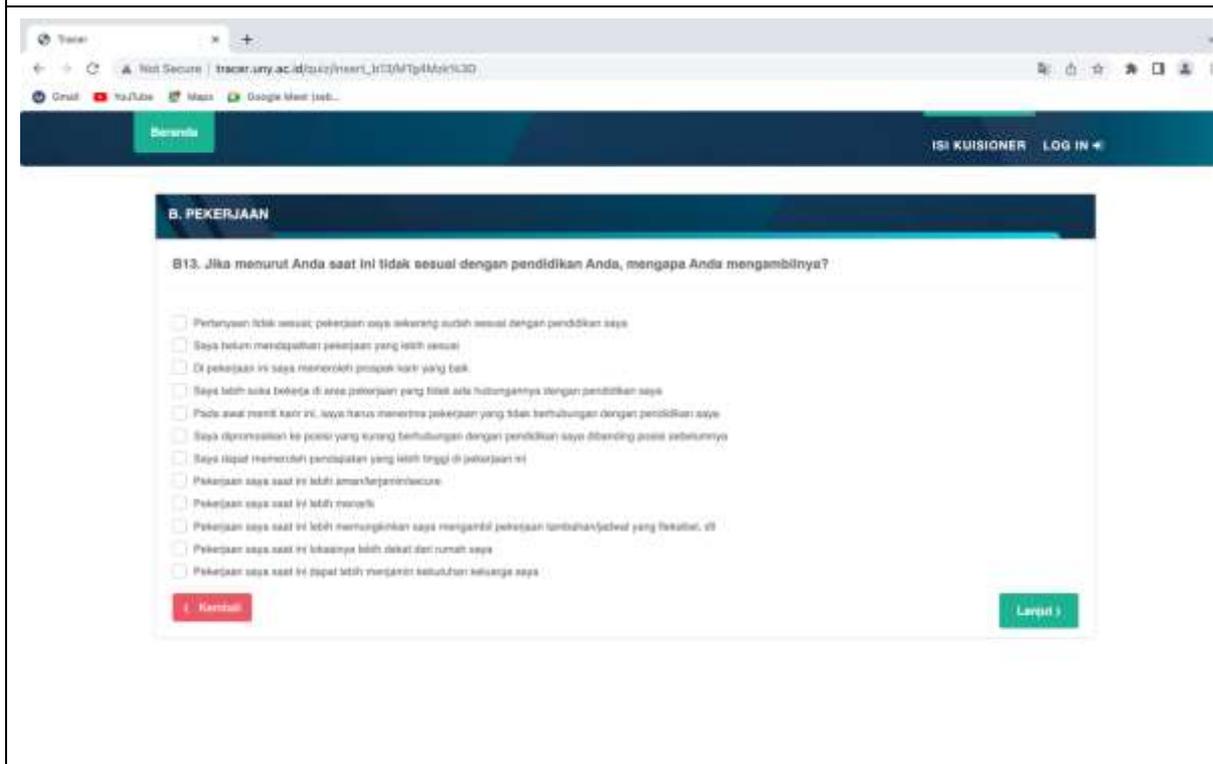
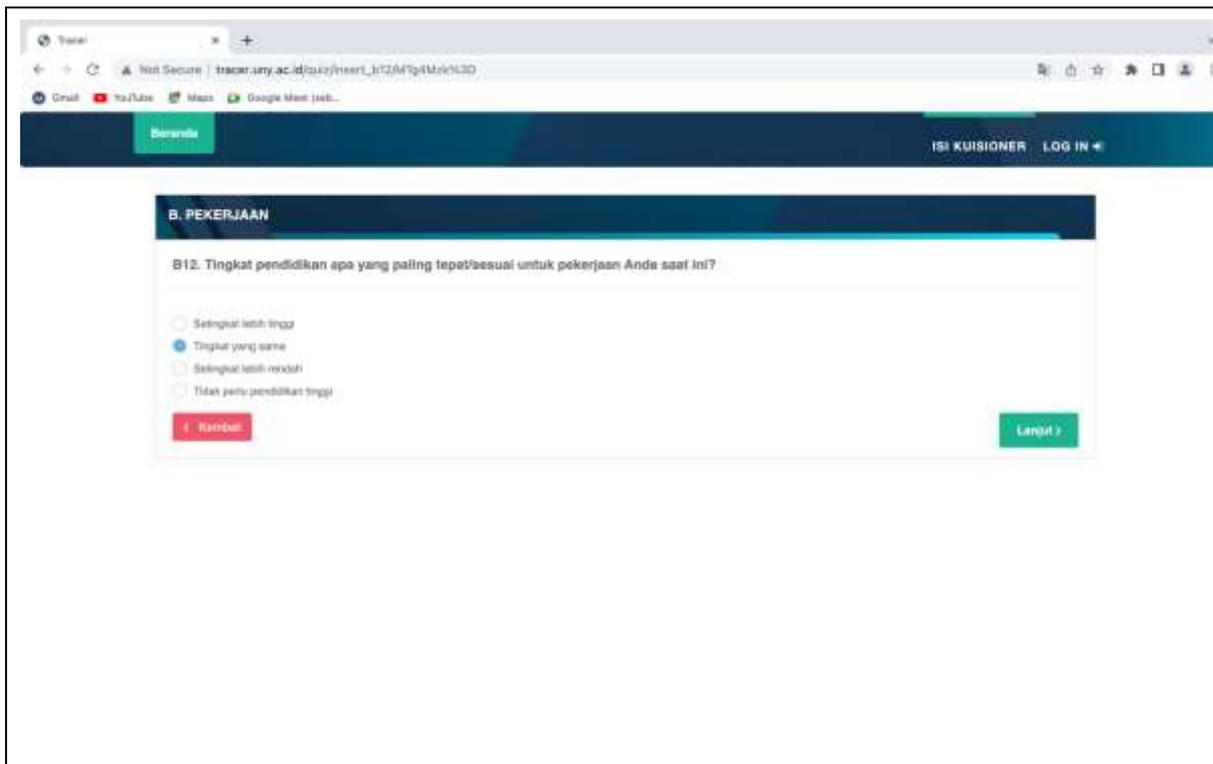
Nama Perusahaan/Sekolah/Instansi	<input type="text" value="Isikan Nama Perusahaan/Sekolah/Instansi"/>
Kota	<input type="text" value="pilih kota"/>
Negara	<input type="text" value="Isikan Negara"/>
Jabatan	<input type="text" value="Isikan Jabatan"/>
Nama Atasan	<input type="text" value="Isikan Nama Atasan"/>
Email Atasan	<input type="text" value="Isikan Email Atasan"/>
Nomor Telp. Atasan	<input type="text" value="Isikan Nomor Telp. Atasan"/>

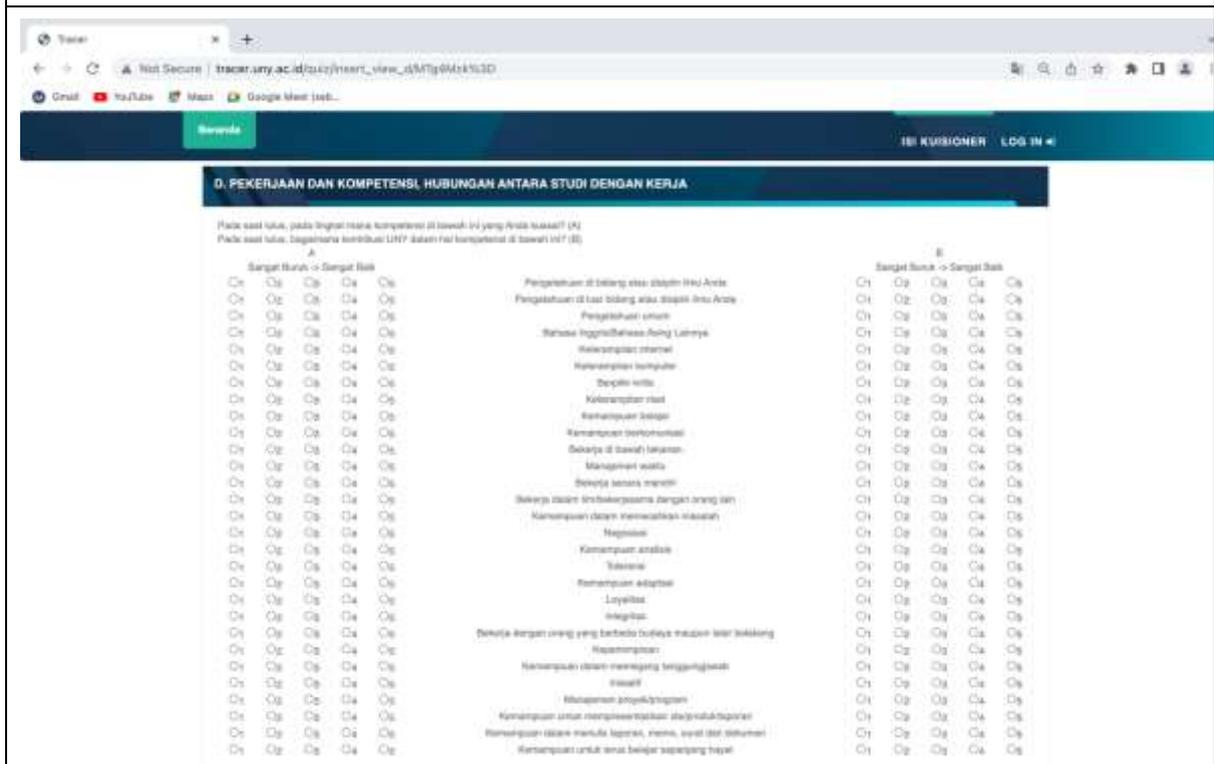
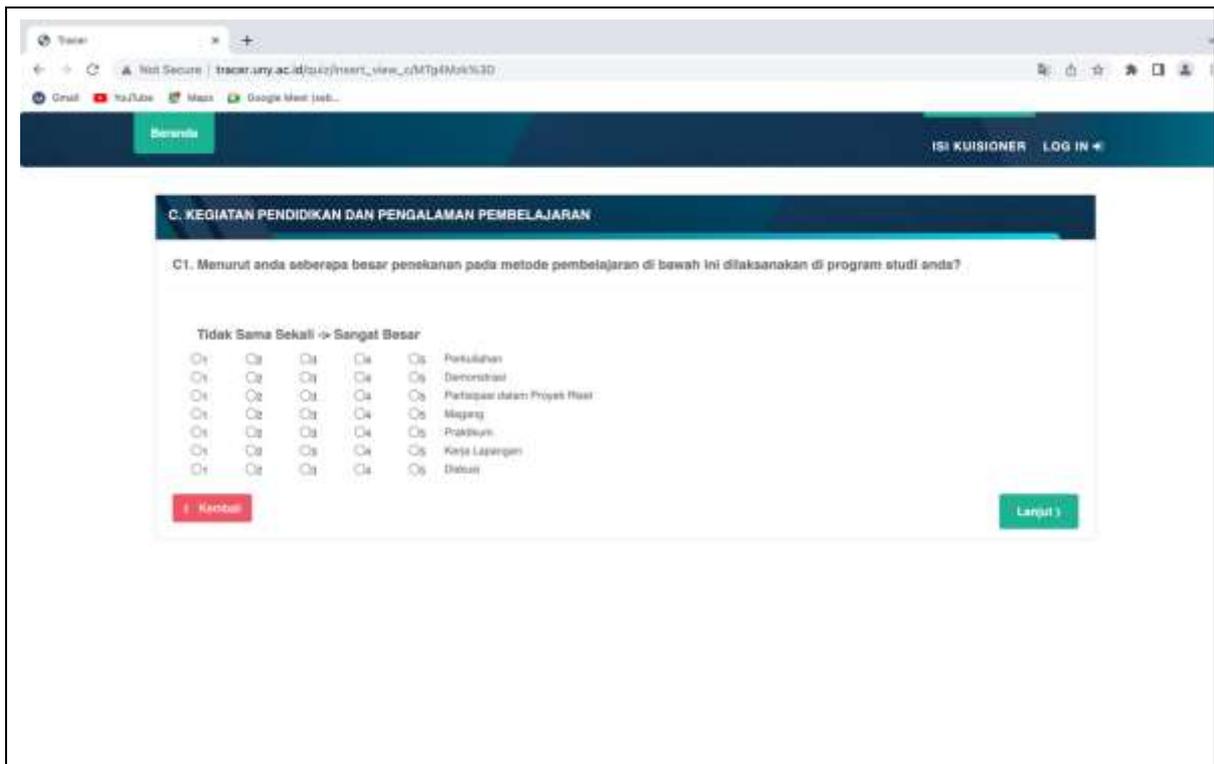
[Kembali](#) [Lanjut](#)











Taman

Not Secure | itacer.uny.ac.id/quiz/hsarr_e/MTp4Mw%3D

Google Meet (tab...)

Beranda

ISI KUISIONER LOG IN

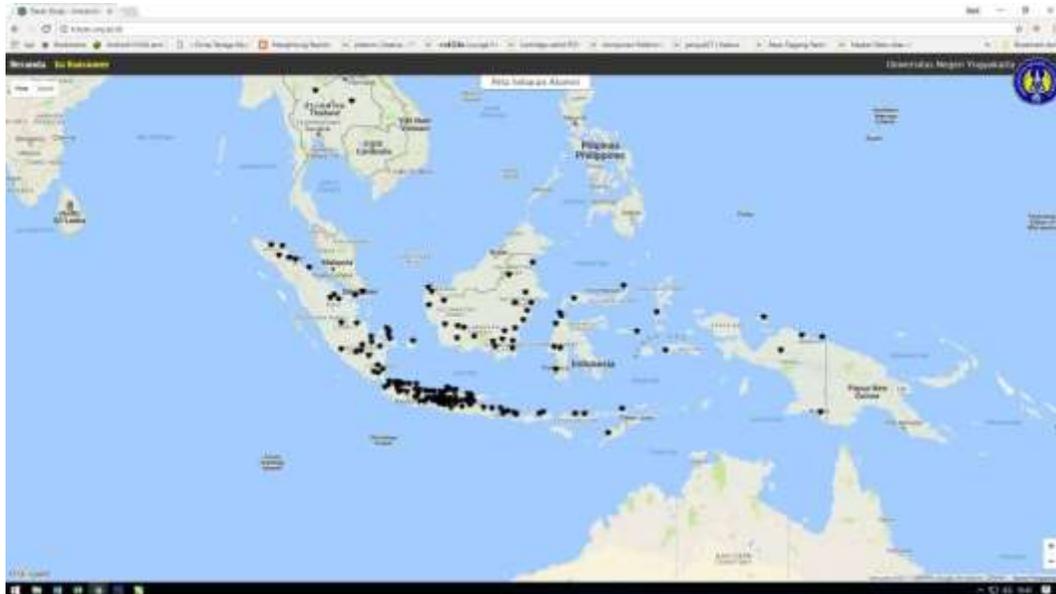
E. KRITIK DAN SARAN

E. Tuliskan kritik dan saran Anda pada kotak di bawah ini demi perbaikan UMY di masa depan!

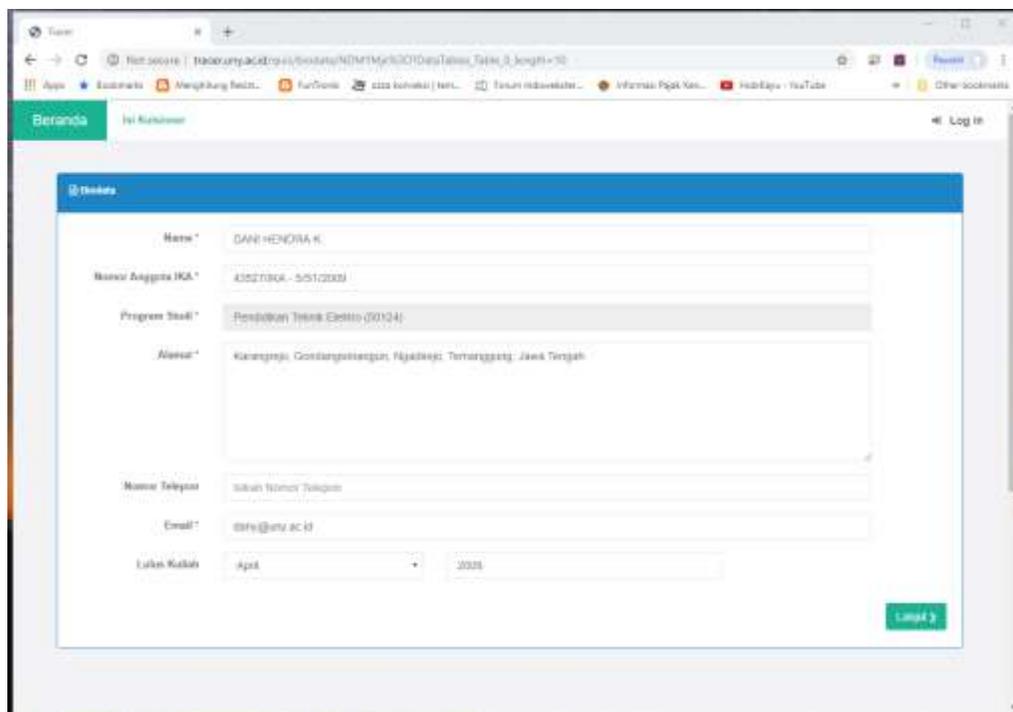
Isikan Nama

46

Lampiran 2 Screenshoot Laman Tracer Study Online



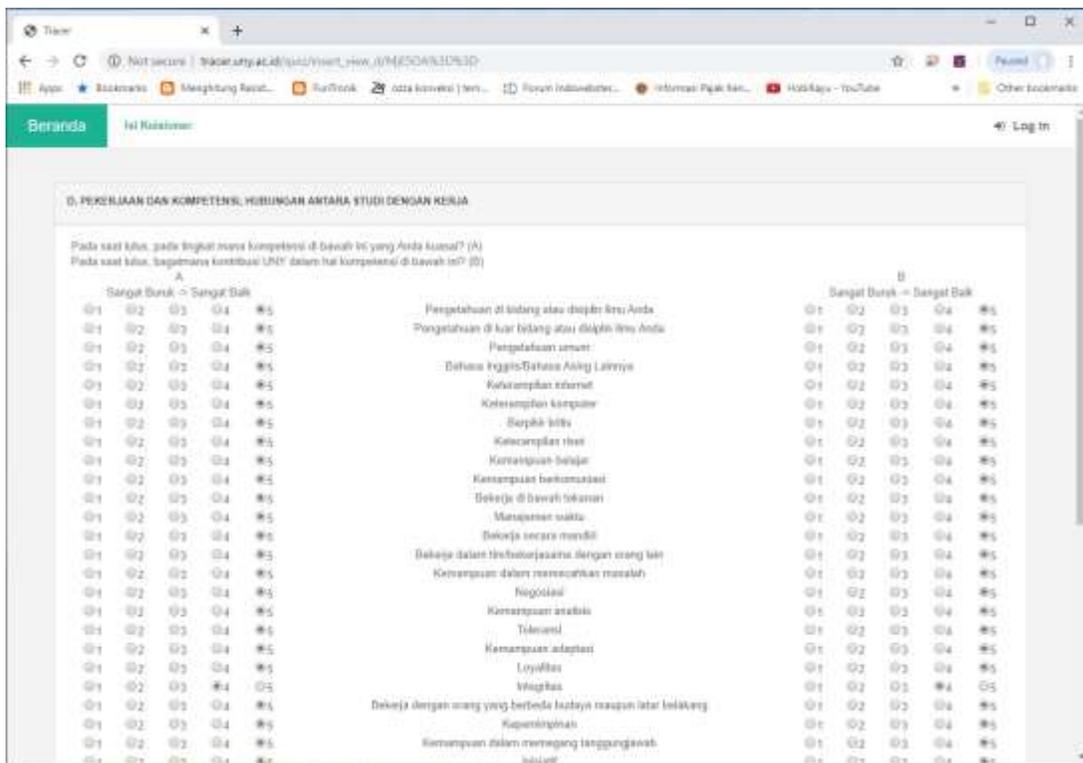
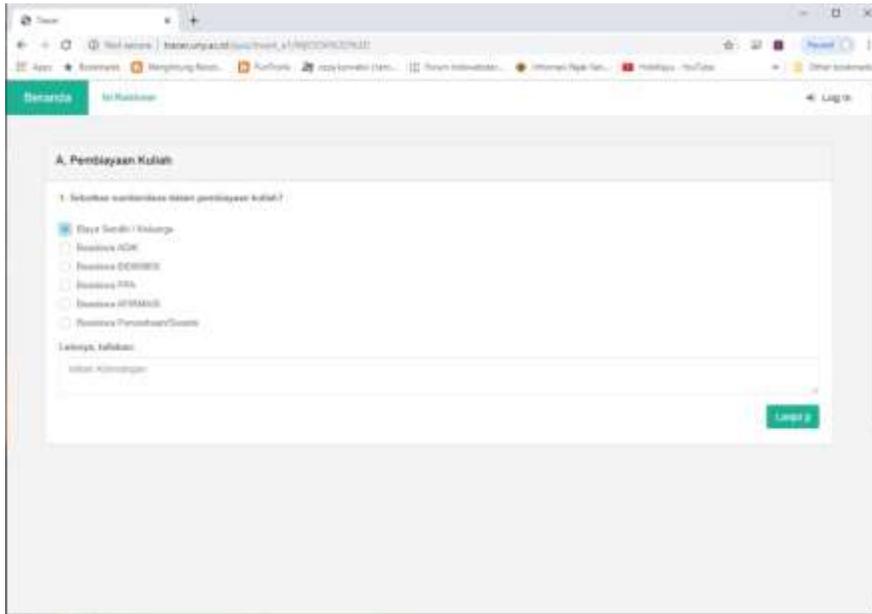
Laman Utama Tracer Study Online UNY



Name *	DANI HENDRA K
Nomor Anggota IKA *	43527304 - 5/51/2003
Program Studi *	Pendidikan Teknik Elektro (20124)
Alamat *	Karangrejo, Gondangrejo, Ngablak, Tembung, Jawa Tengah
Nomor Telepon	Selain Nomor Telepon
Email *	0919@uny.ac.id
Lulus Kuliah	April 2020

Log In

Lanjut >

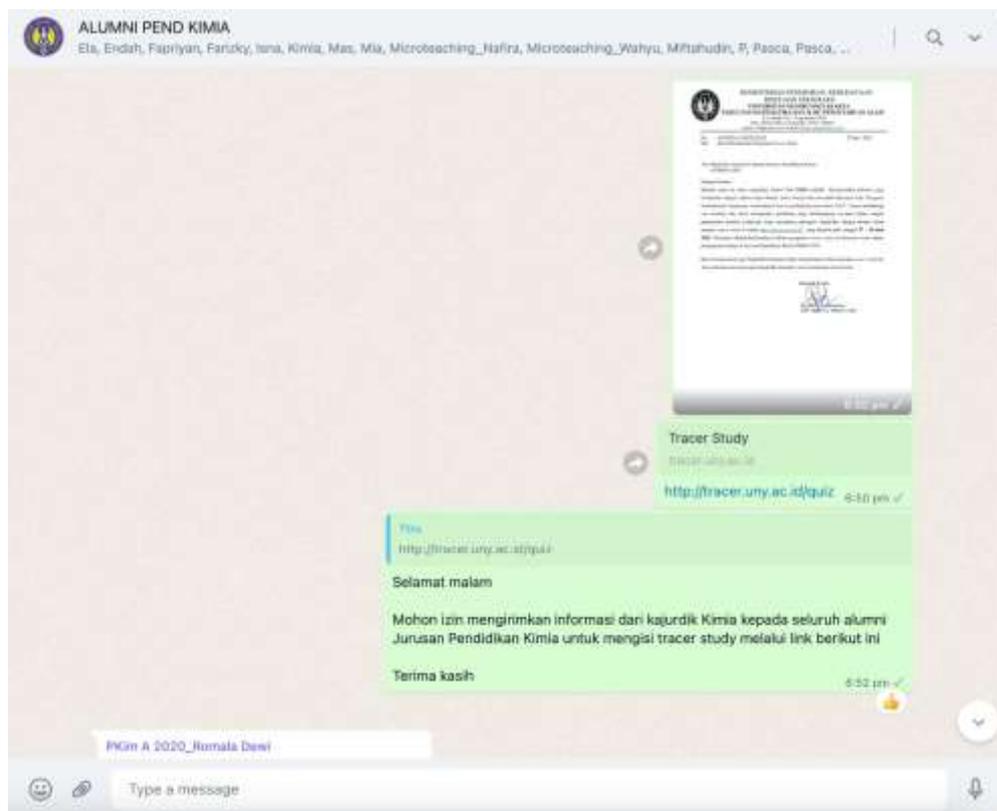


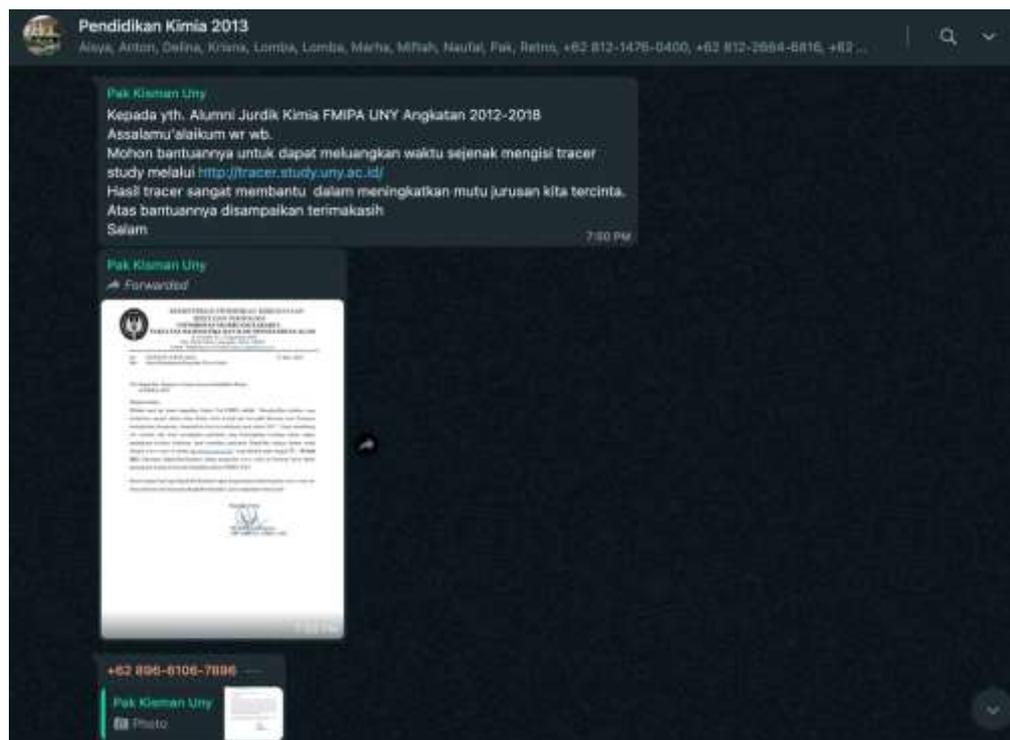
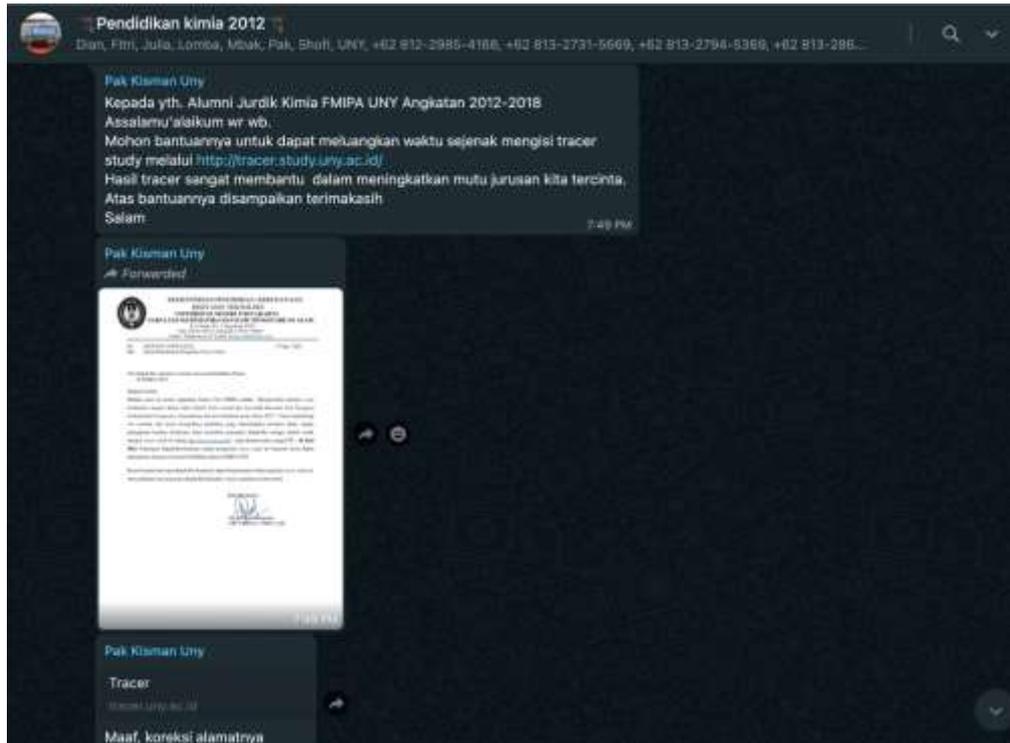
Laman Isian Tracer

Lampiran 3 Workshop Penyusunan Tracer Study



Lampiran 4 Penyebaran Informasi Pengisian Tracer Study





Lampiran 5 Penyebaran Informasi Pengisian Kepuasan Pengguna

